



*Mengapa Yesus turun dari Surga?  
Masuk dunia g'lap penuh cela.  
Berdoa dan bergumul dalam taman,  
cawan pahit pun dit'rima-Nya.*

*Mengapa Yesus menderita didera?  
Dan mahkota duri pun dipakai-Nya ?  
Mengapa Yesus mati bagi saya?  
Kasih-Nya ya karena kasih-Nya.*

*Mengapa Yesus mau pegang tanganku?  
Bila 'ku di jalan tersesat.  
Mengapa Yesus b'riku kekuatan?  
Bila jiwaku mulai penat.*

*Mengapa Yesus mau menanggung dosaku?  
B'riku damai serta sukacita-Nya  
Mengapa Ia mau melindungiku?  
Kasih-Nya ya karena Kasih-Nya*

**syair dan lagu: It Was Love; E. G. Heidelberg**  
**Terjemahan: K. P. Nugroho**

## Daftar Bacaan Alkitab 2022

Tgl	Maret	April
1	Yer. 23:9-20	Mzm. 23
2	Yer. 23:21-40 <b>[Rabu Abu]</b>	Luk. 22:1-2 - <b>ZOOM BGA</b>
3	Yer. 24:1-10	Luk. 22:3-6 [Mg Pra-Paskah 5]
4	Yer. 25:1-14	Luk. 22:7-13
5	Yer. 25:15-38 - <b>ZOOM BGA</b>	Luk. 22:14-23
6	Mzm. 6 [Mg Pra-Paskah 1]	Luk. 22:24-38
7	Mzm. 7	Luk. 22:39-46
8	Mzm. 8	Luk. 22:47-53
9	Mzm. 9:1-11	Luk. 22:54-62 - <b>ZOOM BGA</b>
10	Mzm. 9:12-21	Luk. 22:63-71 [Mg Pra-Paskah 6]
11	Mzm. 10:1-11	Luk. 23:1-7
12	Mzm. 10:12-18 - <b>ZOOM BGA</b>	Luk. 23:8-12
13	Mzm. 11 [Mg Pra-Paskah 2]	Luk. 23:13-25
14	Mzm. 12	Luk. 23:26-32
15	Mzm. 13	Luk. 23:33-49 <b>[Jumat Agung]</b>
16	Mzm. 14	Luk. 23:50-56a - <b>ZOOM BGA</b>
17	Mzm. 15	Luk. 23:56b-24:12 [Hari Paskah]
18	Mzm. 16	Luk. 24:13-35
19	Mzm. 17 - <b>ZOOM BGA</b>	Luk. 24:36-49
20	Mzm. 18:1-13 [Mg Pra-Paskah 3]	Luk. 24:50-53
21	Mzm. 18:14-20	Mzm. 24
22	Mzm. 18:21-30	1Tes. 1:1-10
23	Mzm. 18:31-43	1Tes. 2:1-12 - <b>ZOOM BGA</b>
24	Mzm. 18:44-51	1Tes. 2:13-20 [Mg 1 ssd Paskah]
25	Mzm. 19:1-7	1Tes. 3:1-13
26	Mzm. 19:8-15 - <b>ZOOM BGA</b>	1Tes. 4:1-12
27	Mzm. 20 [Mg Pra-Paskah 4]	1Tes. 4:13-18
28	Mzm. 21	1Tes. 5:1-11
29	Mzm. 22:1-12	1Tes. 5:12-22
30	Mzm. 22:13-22	1Tes. 5:23-28 - <b>ZOOM BGA</b>
31	Mzm. 22:23-32	<b>Setiap Sabtu, jam 14.00-16.00 WIB</b>

# YEREMIA

Nabi Yeremia dipanggil TUHAN untuk menyampaikan firman TUHAN kepada kaum Yehuda pada masa kerajaan-kerajaan di luar Israel – Yehuda sedang dalam gejolak. Kerajaan Mesir menguat, juga Kerajaan Babilonia bertambah jaya sedangkan Kerajaan Asyur melemah. Yeremia mengalami berbagai kondisi dalam percaturan politik saat terjadi peperangan antara Babilonia dengan Asyur, lalu Mesir juga melawan Babilonia. Pada akhirnya Babilonia menjadi penguasa dunia saat itu dan kekuasaannya “mendunia”.

Babilonia dua kali menyerang Yehuda sebab raja-raja Yehuda makin melakukan perbuatan-perbuatan yang jahat dan menyakitkan hati TUHAN. Dan terakhir raja Zedekia memberontak kepada Babel. Akhirnya Babel menyerang dan memusnahkan.

Yeremia berulang kali mengingatkan bangsanya untuk bertobat dan kembali beribadah kepada TUHAN, namun tidak didengar oleh bangsanya. Yeremia menyampaikan firman TUHAN mulai dari zaman reformasi yang dipimpin oleh Raja Yosia, setelah itu raja-raja berikutnya adalah raja-raja yang makin melakukan apa yang jahat di mata TUHAN.

- ☛ Yeremia menentang raja-raja Yehuda (21:1 – 23:8)
- ☛ Yeremia menghadapi nabi-nabi palsu (23:9-40)
- ☛ Yeremia menegor dengan keras kaum Yehuda (24:1-25:38)
- ☛ Yeremia menentang kepercayaan-kepercayaan yang palsu yang dipercaya oleh bangsa Yehuda (26:1- 29:32)

Yeremia menghadapi bangsa yang keras kepala dan ia banyak mendapatkan tantangan dan tekanan namun Yeremia tetap tegar dan tegas, dengan berani dan setia memberitakan firman TUHAN. Yeremia menggaungkan berita pertobatan, agar kembali menyembah TUHAN bila tidak pasti hukuman TUHAN akan dijatuhkan atas umat TUHAN.

Membaca gali kitab Yeremia, pembaca masa kini memahami:

- 📖 Dosa dan hukuman adalah suatu yang pasti dan tidak dapat diabaikan.
- 📖 TUHAN, semesta alam berdaulat melaksanakan apa yang difirmankan dan tidak bersalah dalam tindakan-Nya.
- 📖 Yang terutama adalah pertobatan, meninggalkan pola hidup yang menyakitkan hati TUHAN dan hidup dalam ketaatan, kesetiaan.

## Metode 6 M

# Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

**Ikuti Daftar Bacaan Alkitab** secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji dan menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).

2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.

3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Yeremia** adalah **Nubuat** – khusus disampaikan kepada bangsa Yehuda (Kerajaan Selatan). **Perhatikan** alasan TUHAN memberitakan nubuat yang berisi hukuman. Dan pengharapan bagi kaum sisa yang masih mau setia.

4. **Merenungkan :**

**Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :**

 **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.

 **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.

 **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.

 **Penghiburan** – yang dapat diimani.

 **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

5. **Melakukan :**

 **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.

 **Bertobat** dari dosa/kesalahan/kelemahan/kekurangan.

 **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.

 **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.

 **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, ajak teman-teman dalam Kelompok BGA untuk saling ingatkan.

**Sumber:** Daftar Bacaan Alkitab 2022 – Scripture Union Indonesia.



## Membaca & Merenungkan:

Yeremia berada di tengah umat TUHAN yang hidup dengan hati yang tidak mau mempercayai TUHAN; berdampak pada keseharian mereka yaitu melakukan perbuatan yang jahat. Faktor penyebab yang terbesar adalah karena :

- banyak dan marak nabi-nabi palsu yang *bernubuat demi Baal* dan menyesatkan umat TUHAN. Pula adanya nabi-nabi yang berzinah, sampai digambarkan seperti Sodom dan Gomora.
- banyak dan bermunculan meluas nabi-nabi yang memberitakan penglihatan dan firman yang *bukan* dari TUHAN dan *menista* TUHAN. Orang-orang banyak mendengar nabi palsu dan tidak mau mendengar Yeremia.

### Yeremia:

- **menyaksikan** perilaku para nabi tersebut sangat menghancurkan hati Yeremia (**perhatikan ay.9-10**), sebab Yeremia mengenal bahwa TUHAN dan firman-Nya kudus sedang kondisi negeri.....
- **mendengar** TUHAN berfirman bahwa (**ay. 11- 15**) :
  - TUHAN mengecam kefasikan para nabi.....
  - TUHAN akan mendatangkan.....
  - TUHAN melihat bahwa nabi-nabi di Samaria.....
  - dan nabi-nabi di Yerusalem.....
- **mengingatkan** kepada umat bahwa perkataan para nabi yang sepertinya menghibur dan menguatkan adalah perkataan yang (**ay. 16-17**).....
- **memperjelas** bahwa TUHAN berdaulat dan dengan pertanyaan retorika, Yeremia ingatkan bahwa para nabi yang menyampaikan “pengharapan”, “penyelamatan”, sebetulnya mereka tidak hadir di hadapan TUHAN dan tidak mendengar TUHAN. Maka TUHAN akan (**ay.18-20**).....

Aku **memahami** bahwa TUHAN, semesta alam adalah TUHAN.....

**Peringatan** bagiku adalah.....

## Melakukan:

*Bersyukur untuk peringatan ini, perlu mempunyai hati yang mau datang mendekat TUHAN dan mendengar TUHAN, ku harus siapkan diri dan waktu agar aku jangan.....*

*Berdoa untuk para pemberita firman TUHAN agar.....*



# Yeremia 23:21-40

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Hari ini diperingati sebagai **HARI RABU ABU**, adalah hari pertama masa **Pra-Paskah** dalam liturgi tahunan gerejawi. Hari tersebut ditentukan 40 hari sebelum hari Paskah tanpa menghitung hari-hari Minggu, atau 44 hari (termasuk hari Minggu) sebelum hari **Jumat Agung**. Pengolesan debu di dahi mengingatkan bahwa manusia berasal dari debu dan berdosa maka harus bertobat dan percaya pada Injil.

TUHAN yang tidak terbatas tempat dan waktu, Ia adalah TUHAN yang berotoritas dan berkuasa. **Perhatikan** sanggahan TUHAN terhadap kehadiran para nabi palsu (**ay.21-24**). TUHAN jelas mengatakan bahwa :

- ☛ mereka bergiat padahal TUHAN.....
- ☛ mereka tidak hadir di hadapan TUHAN, maka mereka.....
- ☛ mereka dilihat, didengar TUHAN sebab TUHAN.....

TUHAN membedakan antara nabi-Nya yang *benar* dan nabi –nabi yang *palsu*, yaitu (**ay.25-32**), digambarkan seperti jerami dan gandum, kondisi yang sangat bertolakbelakang:

- ↳ **nabi palsu** bernubuat namun rekaan hatinya sendiri dan membuat umat TUHAN .....
- ↳ **nabi benar** memberitakan hukuman TUHAN atas dosa dan penyembahan berhala, digambarkan sebagai .....
- ↳ **Peringatan keras – simak dan perhatikan ay. 30-32 :**
  - Kepada nabi-nabi yang memakai lidah sewenang-wenang untuk mengutarakan firman Ilahi, TUHAN akan.....
  - Karena para nabi itu tidak diutus TUHAN mereka hanya menyampaikan (**ay.32**), maka kehadiran mereka di tengah umat TUHAN adalah.....
- ↳ **Peringatan keras dan tegas – perhatikan dengan saksama (ay. 33-40):**
  - ✓ Nubuat Ilahi atau ucapan ilahi yang diucapkan nabi TUHAN sering dikatakan sebagai *beban* yang menekan karena memberitakan *hukuman* dan mendorong untuk bertobat. Sebab itu kepada mereka yang mengatakan sebagai beban, TUHAN akan bertindak.....

## Melakukan:

*Bersyukur untuk peringatan ini, sikapku kepada TUHAN dan firman-Nya.....*



# Yeremia 24:1-10

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:



**Perhatikan** apa yang digambarkan oleh TUHAN dengan penglihatan dua macam keranjang buah ara ini :

- 👉 **Buah ara** yang sangat baik, hasil panen pertama, menggambarkan :
  - ☺ **Ay.5 -7** : perhatian TUHAN kepada orang-orang Yehuda – raja Yekhonya = Yoyakin dan orang-orang Yehuda : para pemuka, tukang dan pandai besi yang dibuang ke Babel. TUHAN akan .....
  
- ☹ **Buah ara yang jelek** yang tidak dapat dimakan karena jeleknya, menggambarkan :
  - ☹ **ay.8-10** : tentang raja Zedekia, beserta para pemukanya dan sisa-sisa penduduk Yerusalem yang tinggal di kota itu ada yang menetap di Mesir, TUHAN akan.....

Para nabi palsu menubuatkan agar Yehuda tetap merasa aman, khususnya bagi mereka yang tidak ditawan oleh Babel dan masih aman-aman di Yerusalem. Mereka tidak mau bertobat dan nubuat Yeremia menjadi "beban" tidak digenapi, buktinya mereka tetap aman di Yerusalem. Ada orang-orang yang melawan TUHAN dengan melarikan diri ke Mesir mengharapkan perlindungan dari Mesir. Kondisi berbalik : yang dibuang adalah "yang disayang" yang merasa aman justru "terancam". **Pelajaran** bagiku adalah.....

## Melakukan:

***Bersyukur** gambaran ini menguatkan ketaatan, meski kondisi yang kualami tidak nyaman dan mencemaskan. Sebab ku **tahu** bahwa kepada yang mau dengar TUHAN, Ia akan .....*

Trust and obey, for there's no other way. To be happy in Jesus, but to trust and obey. (BLP 103)



# Yeremia 25:1-14

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

### Masa pelayanan Nabi Yeremia

627-622	608-605	593-586	586-585
---------	---------	---------	---------

<b>627</b>	<b>609</b>	<b>605</b>	<b>597</b>	<b>586</b>
------------	------------	------------	------------	------------

Panggilan	Yosia mati	Invasi Babilonia 1	Pembuangan 1	Pembuangan 2
-----------	------------	--------------------	--------------	--------------

<b>Yosia</b>	<b>Yoahas</b>	<b>Yoyakim</b>	<b>Yekhonya</b>	<b>Zedekia</b>
640-609	609	608-598	Yoyakin	597-586
	3 Bulan	11 tahun	3 bulan	11 tahun

Yeremia mulai melayani tahun **ke 13** periode raja Yosia (627) sampai kejatuhan kerajaan Yehuda lanjut sampai +/- tahun 580.

Makin mendekati masa hukuman TUHAN yang sudah pasti dan hampir datang menimpa kepada Yehuda, Yeremia masih tetap menyampaikan firman TUHAN tentang :

- ☛ TUHAN dari tahun ke tahun mempersiapkan nabi – nabi yang secara khusus diutus-Nya untuk memanggil kaum Yehuda bertobat dari perbuatan-perbuatan yang jahat dan dari mengikut allah lain. **Perhatikan** bagaimana kaum Yehuda menanggapi firman TUHAN, mereka (**ay. 7**).....
- ☛ TUHAN memutuskan (**ay.8-11**):
  - ☛ akan mengutus hamba-Nya, Nebukadnezar dari kerajaan Babel, raja yang baru naik takhta ini akan.....
  - ☛ akan melenyapkan .....
  - ☛ akan terjadi penyerahan, penjarahan dan seluruh negeri.....
- ☛ TUHAN memberikan pengharapan, karena ada “buah ara bungaran” (**24:5-7**), ada waktu disiplin TUHAN selama 70 tahun, TUHAN akan bertindak (**ay. 12-14**). Kepada bangsa Kasdim = Babel akan terjadi pembalikkan yaitu.....

**Peringatan dan penghiburan** yang aku dapat adalah.....

## Melakukan:

*Bersyukur* aku tahu sebagai umat TUHAN masa kini, *sikapku* kepada setiap firman TUHAN yang disampaikan oleh hamba-Nya, ku harus.....



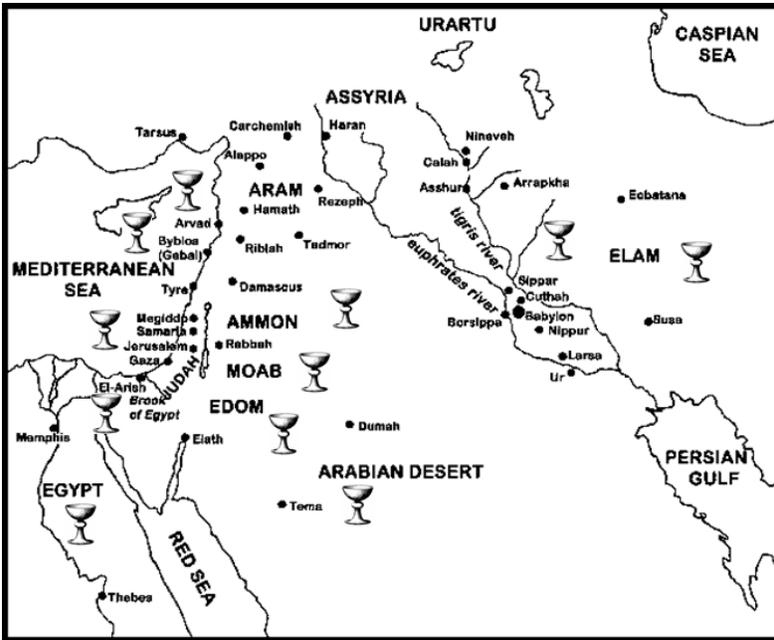
# Yeremia 25:15-38

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

TUHAN memberikan kepada Yeremia piala yang berisi anggur kehangatan amarah yang harus diminumkan kepada umat TUHAN tetapi juga kepada bangsa-bangsa kemana Yeremia akan diutus.

☞ Cawan yang harus diminum oleh Yerusalem dan kota-kota di Yehuda adalah untuk membuat.....



☞ Cawan murka TUHAN tidak bisa dielakkan oleh bangsa-bangsa (ay. 19-30) dan TUHAN akan bertindak dengan keras. digambarkan akan menengking, mengaum, dan akan terdengar pekik deru perang bangsa melawan bangsa (ay.30-38) dan seluruh bumi akan mengalami.....

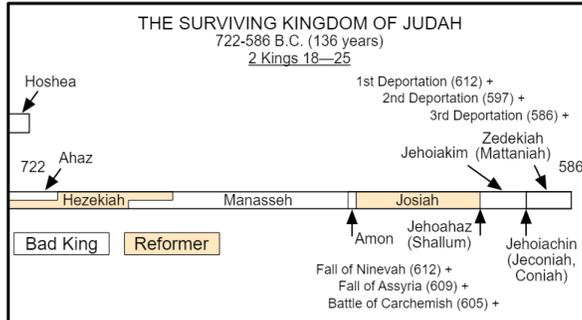
Nubuat Yeremia ini akan digenapi dari masa ke masa, suatu **peringatan** bagi aku adalah.....

## Melakukan:

*Bersyukur* memahami nubuat ini, ku harus berjaga-jaga dengan dunia masa kini yang terus terjadi pergerakan deru perang, merenungkan kondisi saat ini aku harus.....



# Kitab nabi Yeremia 23-25



Di dalam Kerajaan Yehuda ada **dua raja** yang mengadakan reformasi umat TUHAN yaitu raja Hizkia (29 tahun memerintah) dan raja Yosia (31 tahun memerintah). Tetapi diantara dua raja ini memerintah raja-raja yang jahat yaitu Manasye (55 tahun memerintah) lalu Amon (2 tahun memerintah). Pada masa-masa umat TUHAN dipimpin raja-raja yang tidak takut akan TUHAN dan makin hari makin memberontak. TUHAN kirimkan nabi-nabi yang memberikan peringatan kepada umat TUHAN maupun kepada bangsa-bangsa.

- Y 25:15 = Yesaya 51:17
- Y 25:17 = Yeremia 1:10
- Y 25:18 = Yeremia 24:9
- Y 25:21 = Yeremia 49:1
- Y 25:23 = Yeremia 9:26
- Y 25:26 = Yeremia 50:3,9
- Y 25:27 = Habakuk 2:16; Yehezkiel 21:4
- Y 25:30 = Yesaya 16:10; 42:13
- Y 25:31 = Hosea 4:1
- Y 25:32 = Yesaya 34:2; Yeremia 23:19
- Y 25:33 = Yesaya 66:16; Yeremia 16:4
- Y 25:34 = Yeremia 6:26; Yesaya 34:6

Juga kerajaan-kerajaan saling mengalahkan, menghancurkan  
**Aku perlu memahami** sejarah dunia masa lalu yang sedang terus akan terjadi sampai akhir zaman sebab TUHAN begitu murka atas dosa. Sebab itu Firman TUHAN harus aku .....



## Masa Yeremia menyampaikan Firman TUHAN

Waktu	Pasal
☛ Pada masa pemerintahan raja Yosia (640- 608 s.M)	📖 1:1-19 📖 3:6 – 6:30
☛ Pada masa pemerintahan raja Yoahas (608 s.M) ☛ Pada masa pemerintahan raja Yoyakim (608 – 597 s.M)	📖 7:1-34 📖 25:1-38 📖 26:1-34
☛ Pada masa pemerintahan raja Yoyakin (597 s.M) ☛ Pada masa pemerintahan raja Zedekia (597 – 586 s.M)	📖 20:1 – 22:30 📖 24:1-10 📖 27:1-22

Catatan :

Tabel yang lengkap setelah BGA Yeremia selesai.

### Lima Raja terakhir di Kerajaan Yehuda

Nama	Ayah	Masa memerintah	Peristiwa yang terjadi
Raja Yosia	Raja Amon	640-608 s.M.	Dibunuh di Megido.
Raja Yoahas	Raja Yosia	608 s.M.	Firaun Nekho menawan ke Mesir.
Raja Yoyakim	Raja Yosia	608-597 s.M.	Memberontak terhadap Babel, dibunuh.
Raja Yoyakin	Raja Yoyakim	597 s.M.	Dibuang ke Babel.
Raja Zedekia	Raja Yosia	597–586 s.M.	Anak-anaknya disembelih. Raja dibuang ke Babel.

# Mazmur

Kitab Mazmur adalah kumpulan dari mazmur-mazmur yang memuji memuja TUHAN yang adalah satu-satunya TUHAN yang agung, mulia, dan “maha” dalam diri-Nya dan sifat-Nya serta keberadaan-Nya. Kepada TUHAN, umat-Nya menyembah dan bergantung sepenuhnya. Karena Dia satu-satunya Allah yang dapat diandalkan.

Kitab Mazmur terdiri dari :

- 📖 Jilid 1 – Mazmur No. 1-41. 37 nomor adalah mazmur-mazmur Daud.
- 📖 Jilid 2 – Mazmur No. 42 – 72
- 📖 Jilid 3 – Mazmur 73 – 89
- 📖 Jilid 4 – Mazmur 90- 106
- 📖 Jilid 5 – Mazmur 107 – 150

Secara umum judul kitab Mazmur dalam bahasa Ibrani adalah תהלים *T<sup>e</sup>hilliyim*, pujian, atau lebih lengkap, ספר תהלים *Sēpher T<sup>e</sup>hilliyim*, “Buku pujian” Kadang dipakai judul lebih singkat - תלים *Tilliyim*. Ada istilah lain yang dipakai adalah מזמורים *mizmo’riym*, atau שירים *shîryim*, nyanyian-nyanyian; dalam kata tunggal, מזמור *mizmo’r*, dan שיר *shîyr*, satu lagu. Judul yang lebih awal dipakai - מזמור *mizmo’r* –

Kata תהלים *T<sup>e</sup>hilliyim* diturunkan dari kata הלל *halal*, memuji, seperti kata “Hallelujah, Praise Jehovah.” Judul ini diberikan hampir di seluruh koleksi nomor-nomor mazmur, untuk menunjukkan karakteristik dari kitab ini. Koleksi puji-pujian ini dirancang untuk dipakai dalam ibadah umat secara umum untuk memuji TUHAN.

Kata “Mazmur: di pakai dalam koleksi kitab ini diturunkan dari terjemahan ke bahasa Yunani ψαλμοὶ *psalmoi*, bentuk jamak - “psalmos” (a psalm) and “psalmoi” (psalms). Kata - ψάλλω *psallo*, - dipakai di Perjanjian Baru untuk menyatakan “pujian” dalam:

- 🔔 Roma 15:9, “Aku akan memuliakan Engkau.....dan menyanyikan mazmur bagi nama-Mu”
- 🔔 I Korintus 14:15 : “...aku akan menyanyi dan memuji dengan rohku, tetapi aku akan menyanyi dan memuji juga dengan akal budiku.....
- 🔔 Efesus 5:19 :”....bernyanyi dan bersoraklah bagi Tuhan dengan segenap hati.
- 🔔 Yakubus 5:13 : “...kalau ada yang bergembira hendaklah ia menyanyi”

Dalam Perjanjian Baru, buku Mazmur disebut sebagai koleksi puji-pujian :

- 📖 Lukas 20:42 : “Daud sendiri berkata dalam kitab Mazmur.....”
- 📖 Lukas 24:44, “harus digenapi semua yang ada tertulis tentang Aku dalam kitab Taurat Musa dan kitab nabi-nabi dan kitab Mazmur.”
- 📖 Kisah Para Rasul 1:20, “Sebab tertulis dalam kitab Mazmur.....”
- 📖 Kisah Para Rasul 13:33,35 “...seperti yang tertulis dalam kitab Mazmur kedua dan juga dalam kitab Mazmur yang lain.

Para pemazmur adalah:

- 😊 Musa – mazmur No. 90
- 😊 Daud – Mazmur-mazmur yang ada nama Daud dapat dimaknai sebagai mazmur yang : ditulis *oleh* Daud. Ditulis *untuk* menghormati Daud. Ditulis *bagi* Daud. Di tulis *dengan* nama Daud karena menyanyikan pengalaman atau kondisi-kondisi Daud.
- 😊 Asap – menulis 12 nomor.
- 😊 Anak-anak Korah – menulis 11 nomor.
- 😊 Bani Korah – mazmur pengajaran Heman, orang Ezrahi. Ada 2 nomor.
- 😊 Salomo – menulis 2 nomor.
- 😊 Mazmur berjudul nyanyian Ziarah – No. 120 – 134.
- 😊 Beberapa mazmur dipercaya ditulis oleh nabi-nabi Yeremia, Yehezkiel, Hagai, Zakaria, namun ini hanya dicatat dalam buku-buku tradisi orang Yahudi.
- 😊 Ada banyak nomor mazmur yang penulisnya tidak disebutkan, akan tetapi dikoleksi dan dikanonkan dalam 150 nomor mazmur.

Genre (gaya penulisan) dalam kita mazmur :

- 📖 Himne – puji-pujian kepada Allah, TUHAN yang patut disembah.
- 📖 Ratapan – ketika pemazmur dalam kesulitan, tekanan, ketakutan dan tahu dengan pasti kepada TUHAN ia mengharap dan memohon penguatan, penghiburan.
- 📖 Ucapan syukur – karena TUHAN Mahahadir yang memberikan perlindungan, pemeliharaan dan berkat. TUHAN yang bangkitkan dari keterpurukan dan tekanan.
- 📖 Keyakinan/kepastian – mengexpresikan akan TUHAN yang sungguh dapat dipercayai dan diandalkan. Menunjukkan relasi yang dekat dengan TUHAN.
- 📖 Peningat – mengingatkan tentang segala perkara dalam perjalanan hidup umat yang sudah dilalui dan TUHAN sertai.
- 📖 Hikmat – memberikan pola berpikir dengan hikmat yang berdasar pada takut akan TUHAN.
- 📖 Mazmur pujian raja – pujian kepada TUHAN yang adalah Raja dan juga mengingatkan kepada raja-raja yang memimpin umat.

# Metode 6 M

## Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

Ikuti Daftar Bacaan Alkitab secara teratur, berurut.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Mazmur** adalah puisi. **Perhatikan** setiap gaya tulisannya. Ada beragam mazmur dalam beberapa hari mendatang, yaitu : **pujian** – alasan pemazmur memuji TUHAN. **Ratapan** – keluhan karena situasi/kondisi yang tertekan dan mengharapkan pertolongan TUHAN. **Ucapan syukur** – mungkin saja kesulitan masih dialami atau sudah terselesaikan, pemazmur yakin TUHAN tidak diam, Ia akan/sedang/sudah bertindak. **Kepastian/keyakinan** – mengungkapkan kepercayaan yang teguh kepada TUHAN. Dan menghadapi segala keadaan dengan iman. **Mazmur hikmat** – berisi pengajaran. **Mazmur raja** - pujian dan doa untuk raja.

### 4. Merenungkan :

**Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :**

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

### 5. Melakukan :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, menagajak teman untuk membentuk Kelompok BGA.

**Sumber:** Daftar Bacaan Alkitab 2022 – Scripture Union Indonesia.



# Mazmur 6

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Mazmur ratapan pribadi Daud kepada TUHAN karena dia menyadari bahwa ada perbuatan dosa yang dia lakukan dan TUHAN menghukum dia dalam murka-Nya. Daud menyesali akan ganjaran hukuman TUHAN yang diterima dengan merasakan :

☹ **Ay 2-4** : bahwa murka TUHAN atas dia.....

☹ tubuh dan jiwanya .....

☞ **Ay. 5 – 8** : tampaknya sudah dalam waktu yang lama, tidak hanya tubuh yang sakit tetapi juga jiwa yang tertekan karena ada lawan-lawan yang menekan dia. Kemungkinan dia sedang berpikir sudah berada di ambang kematian.

☞ Daud memohon kepada TUHAN .....

☞ Hari-hari yang penuh air mata dengan jujur dan tulus diakuinya sangat berdampak pada kerentanan tubuh dan kerapuhan jiwa, maka ia ungkapkan.....

♥ **Ay. 9-11** : Mazmur ratapan *dimulai* dengan seruan permohonan (**ay.2**), dan *diakhiri* dengan kepastian bahwa :

♥ TUHAN telah.....

♥ Para musuh yang berlaku jahat atas dia, hendaknya cepat-cepat menjauh sebab pasti mereka akan.....

Tidak selalu bahwa sakit penyakit, tekanan musuh adalah ganjaran murka TUHAN. Mazmur ini mengingatkan untuk *memeriksa diri* di hadapan TUHAN, kalau ada kondisi-kondisi atau perbuatan-perbuatan yang menyebabkan TUHAN murka. Aku perlu mempunyai hati yang peka dan lembut di hadapan TUHAN dengan sikap.....

## Melakukan:

**Bersyukur** aku bisa **belajar** dari mazmur ini:

🙏 ketika sedang mengalami serangan, tekanan dari sesamaku atau ada penyakit yang membuat aku merana, aku akan.....

🙏 bila kondisi yang menimpaku adalah karena alam, pandemi, masyarakat, mazmur ini menolong agar aku tetap .....

🙏 **Berdoa** untuk.....

Yesus Sobat yang sejati, bagi kita yang lemah. Tiap hal boleh dibawa dalam doa pada-Nya. O betapa kita susah dan percuma berlelah, bila kurang pasrah diri dalam doa pada-Nya (KJ. 453)



# Mazmur 7

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Latar belakang mazmur ini adalah ada seorang bernama Kush, orang Benyamin, bersama dengan beberapa orang yang mengejar, dan mereka hendak menangkap Daud. Siapakah Kush/Kusy, orang Benyamin, tidak begitu jelas.

☞ **Ay.2-3** : Dalam kejaran, ancaman musuh, Daud datang meratap kepada TUHAN yang disapa Allahku, pada-Mu aku berlindung. Ia mempunyai keyakinan yang pasti, kokoh, teguh. Dalam relasi yang begitu kuat, Daud hadapi kejaran musuh dengan sikap .....

☞ **Ay.4-6** : Selanjutnya di hadapan TUHAN, Allahku, yang murka apabila ia melakukan dosa, Daud datang merendahkan hati dan membuka diri untuk TUHAN.....

☞ **Ay.7-10** : Daud menyerahkan pembalasan orang-orang yang jahat kepadanya pada pengadilan TUHAN, sebab Daud tahu pasti bahwa musuh yang melawan dia berarti melawan TUHAN. Daud meminta TUHAN memeriksa dirinya dan TUHAN bertindak kepada orang-orang fasik yaitu .....

☞ **Ay.11-17** :Pengakuan Daud bahwa TUHAN, Allah.....

☞ Namun kondisi tidak berarti membaik, bahkan musuh makin bersiap melakukan kejahatan dengan.....  
Tetapi Daud tahu bahwa orang yang jahat itu juga akan mengalami .....

☞ **Ay.18**, Mazmur ratapan diakhiri dengan *kepastian* dan *pujian syukur* sebab TUHAN yang kepada Dia, Daud meratap adalah.....

**Pemahaman** yang aku dapat dari mazmur ini untuk menghadapi relasi dengan sesama mungkin menekan dan menakutkan, aku **tahu**.....

## Melakukan:

**Bersyukur belajar berdoa untuk orang yang memusuhi dan menginjak-injak, sebab TUHAN bagiku**.....

Jika oleh percobaan, kacau balau hidupmu, jangan kau berputus asa pada Tuhan berseru. Yesus Sobat yang setia, tidak ada tara-Nya. Ia tahu kelemahanmu, naikkan doa pada-Nya. (KJ 453)



# Mazmur 8

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Mazmur yang diawali dan diakhiri dengan pengakuan bahwa :

**Ya TUHAN, Tuhan kami,**

**betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi!**

Sapaan Pemazmur kepada **TUHAN** Jehovah = sapaan sebagai TUHAN pemegang kovenan kepada Israel; disatukan dengan sapaan **Tuhan** = Adonay, Master, Penguasa, Pemilik, Pengatur dari seluruh alam semesta ini.

Nama TUHAN yang mulia ditautkan dengan kemuliaan yang ada di bumi ini, yaitu :

👁️ langit dipandang sebagai ciptaan.....

👁️ dalam diri manusia sejak bayi-bayi.....

👁️ perbandingan antara kemuliaan yang ada di alam semesta ini (*tenanglah* sejenak, *membayangkan* langit, bulan, matahari, bintang), bandingkan dengan manusia (*tenangkan diri* – melihat kepada tubuh yang diciptakan TUHAN). Pemazmur mendapati bahwa manusia :

☺️ dengan pertanyaan-pertanyaan retorika (ay.5) mengungkapkan bahwa sebetulnya manusia.....

☺️ Namun TUHAN menciptakan dengan :

- status.....
- posisi.....
- otoritas.....

Aku juga ingin **memuji** **TUHAN** sebab keberadaanku, keadaanku, kekuasaanku adalah.....

## Melakukan:

**Bersyukur** kepada **TUHAN, Tuhan yang mulia sebab Ia adalah**.....

**Bersyukur** kepada **TUHAN untuk "adaku sebagaimana aku ada" adalah**.....

Kasih Tuhan amat ajaiblah, lebar, dalam dan besar yang mengasihi aku, orang yang penuh dosa.

Sungguh heran dan ajaiblah, ku diselamatkan-Nya (2X). KPPK 338)



# Mazmur 9:1-11

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Mazmur no. 9 dan no. 10 tidak dipisahkan; dua bagian mazmur dengan satu kesatuan pujian tentang TUHAN yang adalah Hakim yang adil, Ia duduk di atas takhta dan akan mengadili bangsa-bangsa. Namun hidup manusia yang fasik yang tidak takut akan TUHAN sepertinya masih merasa aman dan nyaman. Sedangkan orang benar kondisinya terinjak dan disesakkan.

Bagian pertama dari mazmur **ucapan syukur** kepada TUHAN mengungkapkan segenap hati pemazmur :

- ✦ **Ay. 2 – 4** : ia sudah menyaksikan perbuatan ajaib TUHAN, yang Nama-Nya Mahatinggi yaitu.....
- ✦ **Ay.5 – 7** : ia mengakui dengan penuh kepastian dan keyakinan bahwa TUHAN :
  - Hakim yang adil yang duduk di takhta sudah .....
  - Sang Hakim sudah bertindak terhadap bangsa-bangsa, orang-orang fasik, musuh-musuh dan kota-kota, semuanya.....
- ✦ **Ay. 8 – 9** : membandingkan hidup manusia yang mempunyai kuasa, jabatan, kesempatan mendirikan kota-kota, *dengan* TUHAN yang bersemayam di takta-Nya, Daud memuji.....
- ✦ **Ay.10 – 11** : keberadaan TUHAN yang Mahatinggi, abadi, Hakim yang mengadili dengan kebenaran, bertindak tegas, membuat Daud dengan penuh percaya menyembah TUHAN dan memuji-muji :
  - TUHAN adalah .....
  - Orang yang mengenal TUHAN dan percaya.....

Tenangkan hati, pikiran dan kuatkan percaya sebab TUHAN bagiku adalah.....

## Melakukan:

*Bersyukur* aku mengenal TUHAN dan aku percaya.....  
*Memuji-muji* TUHAN.....

Tuhan Yesus, 'ku menyembah dan masyhurkan rahmat-Mu, Kau yang kudus dan berkuasa,mulialah Nama-Mu. Mulia, mulia, mulia bagi nama-Nya. Mulia, mulia,mulia bagi nama-Nya. (KPPK 18)



# Mazmur 9:12-21

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Situasi dan kondisi pemazmur tampaknya belum membaik dan dia merasakan aman dan nyaman. Masih ada orang-orang yang membenci, ia terancam sampai menggambarkan dirinya sudah sampai ke pintu gerbang maut. Mengikuti ungkapan Daud yang memuji TUHAN dengan segenap hati oleh karena ia percaya TUHAN (ingat ay 10-11).

Di bagian kedua mazmur pujian ini :

- ❖ **Ay. 12** : Daud mendorong umat TUHAN untuk bermazmur bagi TUHAN yang bersemayam di SION – kota tempat bermukimnya umat TUHAN.....
  - **Ay.13** : dasar percaya dan pujiannya kepada TUHAN.....
  - **Ay.14** : permohonan kepada TUHAN karena percaya TUHAN .....
- ❖ **Ay. 15** : Daud tidak hanya mendorong umat TUHAN (ay.12) tetapi ia sendiri, ia akan ada di pintu gerbang kota Sion (tempat banyak orang berlalulalang) untuk.....
- ❖ **Ay.16 – 17** : Meski orang-orang yang membenci bisa menekan dan mengancam nyawanya, Daud tahu bahwa kondisi akan berbalik, yaitu.....  
**Sela** – istilah teknis dalam permainan musik, kemungkinan untuk memberi tanda nada yang meninggi, berhenti sejenak, musik dilantunkan.
- ❖ **Ay.18-21** : Pujian kepada TUHAN untuk mengingatkan umat tentang :
  - ☹ hidup orang-orang fasik .....
  - ☹ orang-orang miskin, sengsara yang berharap pada TUHAN.....
  - ☹ menyaksikan perbuatan TUHAN, maka orang-orang fasik.....

## Melakukan:

*Bersyukur dan bermazmur bagi TUHAN, karena TUHAN.....*

*Bangkitlah ya TUHAN, janganlah merajalela manusia – manusia.....*

Tuhan Yesus, Penebusku,Engkaulah t'rang yang kekal, bangsa-bangsa, umat semua, puji Raja yang kekal.  
Mulia, mulia, mulia bagi nama-Nya. Mulia, mulia, mulia bagi nama-Nya. (KPPK 18)



# Mazmur 10:1-11

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Melanjutkan mazmur pujian kepada TUHAN yang bersemayam di Sion, menyaksikan iman yang kokoh teguh dari pemazmur, namun tampak bahwa TUHAN belum bertindak. Orang-orang fasik masih merasa nyaman dan aman berbuat sewenang-wenang. Pemazmur mengungkapkan tentang jati diri orang fasik (ay. 2 – 11) :

- ‡ congkak karena merasa di atas angin dan menindas, mereka.....
- ‡ keinginan diri yang diutamakan maka mereka.....
- ‡ mengakui diri berkuasa dan melakukan segala sesuatu dengan pikiran bahwa Allah itu tidak ada dan Allah .....
- ‡ pemazmur menyaksikan keberhasilan mereka, maka orang-orang fasik tidak pikir tentang hukum Allah dan merendahkan semua orang yang melawannya. Dengan pongah dia berkata bahwa.....
- ‡ perkataan, perbuatan, strategi melakukan tindakan, kekejian terhadap sesama yang akan ditindas, mereka.....

Aku **belajar** dari mazmur ini, orang-orang fasik sampai berpikir, bersikap, berbuat, bertindak demikian adalah karena (ay.11).....

**Pemahaman**, pemikiran demikian ada pada manusia pada umumnya, sehingga makin banyaklah manusia-manusia yang berlaku seperti orang-orang fasik ini. Aku **menyaksikan** di sekitarku atau dalam berita-berita kondisi manusia zaman ini.....

Mazmur ini mengingatkanku agar aku .....

## Melakukan:

**Bersyukur** kepada TUHAN meski TUHAN saat ini sepertinya diam dan "sembunyi" dan orang fasik berhasil. Seperti pemazmur aku yakin TUHAN ada, TUHAN melihat, TUHAN memberi hukum-hukum yang bisa aku taati. **Memohon** kepada-Mu TUHAN untuk .....

Harap akan Tuhan, hai jiwaku! Dia perlindungan dalam susahmu. Jangan resah, tabah berserah. Kar'na habis malam pagi merekah. Dalam derita dan kemelut Tuhan yang setia, Penolongmu! (KJ 445)



# Mazmur 10:12-18

# Tanggal

## **Membaca & Merenungkan:**

Mazmur berlanjut melantunkan ungkapan hati Daud yang tetap teguh imannya kepada TUHAN, Allah = TUHAN Jehovah, TUHAN perjanjian. Ia adalah Allah yang adalah Raja.

Ditengah situasi dan kondisi yang mencemaskan, dan sedang dalam penindasan dan tekanan berat (ay.12 – 15):

☛ Daud berseru agar TUHAN, Allah bangkit dan mengulurkan tangan-Nya sebab Daud yakin dan pasti TUHAN tidak diam. TUHAN melihat dan menuntut pertanggungjawaban. Permohonan Daud :

- \* orang-orang fasik yang menista Allah.....
- \* orang-orang yang tertindas.....
- \* orang-orang yang lemah, tertindas, anak-anak yatim.....

**Memahami** mazmur ini, orang-orang fasik mempunyai kesempatan untuk berlaku keji dan melakukan kekerasan tanpa ada hati yang takut akan TUHAN. Korban mereka adalah orang-orang yang lemah, anak yatim, dan TUHAN izinkan itu terjadi. Seperti pemazmur hendaknya aku **yakin** bahwa TUHAN.....

Keyakinan ini berdasar pada keberadaan TUHAN :

- ☆ adalah Raja yang kekal maka TUHAN selalu ada, hadir dan la.....
- ☆ adalah Raja memberi keadilan kepada anak Yatim dan orang yang terinjak, maka orang-orang yang ada dalam lindungan-Nya.....

## **Melakukan:**

**Bersyukur** mazmur yang menolong aku mempunyai kepastian ditengah kekacauan dan kejahatan yang dilakukan oleh orang-orang yang saat ini berlaku begitu angkuh menista TUHAN dan umat-Nya. Aku akan **berseru** kepada TUHAN.....

**Berdoa** untuk .....

Harap akan Tuhan, hai jiwaku! Dia perlindungan dalam susahmu. Walau sendu, hatimu remuk, Tuhan mengatasi tiap kemelut. Ya Tuhan, tolong 'ku yang lemah: setia-Mu kokoh selamanya! (KJ 445)



# Mazmur 11

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Pengakuan dan kepastian tekad bahwa kepada TUHAN Daud berlindung, tidak membuat Daud imun dari serangan orang-orang yang hendak menghancurkan dia. Perkataan arogan yang ditujukan kepada Daud pasti juga melemahkan, belum lagi ancaman-ancaman kepada nyawanya ( *baca perlahan dan bayangkan iman Daud dan realita yang dialami, ay. 1-3*).

**Kesan** aku adalah.....

Mazmur yang menyatakan keyakinan dan kepastian tentang TUHAN yang kepada-Nya Daud berlindung adalah TUHAN yang (**ay.4 – 6**):

👍 keberadaan TUHAN juga menunjukkan **karakter-Nya** yang kudus dan mulia sebab TUHAN berada .....

👍 TUHAN sekalipun Ia ada di tempat yang Mahatinggi, TUHAN **melihat** semua manusia di bumi ini, baik yang benar maupun yang fasik. Kepada orang-orang ini TUHAN akan **bertindak**.....

**Kesan** aku meski saat ini orang-orang fasik masih bisa menyombongkan diri, menindas, mencemooh, merendahkan orang benar, suatu hari.....

Bersama Daud **aku tahu** sebab TUHAN adalah adil dan TUHAN.....

## Melakukan:

**Bersyukur** mazmur ini memberikan kepastian bahwa TUHAN adalah tempat perlindunganmu, meski aku .....

**Berdoa** untuk orang-orang yang masih menyombongkan diri dan tidak mau menghormati dan takut kepada TUHAN agar .....

Di waktu badai menerpa, Tuhanlah perlindunganmu, kendati goncang semesta, Tuhanlah perlindunganmu.

**Reff** : Yesus Gunung Batu perlindunganmu, Gunung Batu perlindungan,  
Yesus Gunung Batu perlindunganmu, tempat berlindung yang teguh.

Baik siang maupun malam g'lap, Tuhanlah perlindunganmu, niscaya takutmu lenyap, Tuhanlah perlindunganmu.

Ya, Gunung Batu yang tetap, Engkaulah perlindunganmu, di tiap waktu dan tempat, Engkaulah perlindunganmu.



# Mazmur 12

# Tanggal

## **Membaca & Merenungkan:**

Mazmur ratapan ini adalah mazmur komunal, sebab dalam masyarakat tempat umat TUHAN berdomisili, makin hari makin “habis” orang yang saleh = *châsîyd.* = orang yang takut akan TUHAN, sabar dan bertahan, melakukan yang benar.

Orang-orang tersebut tidak mengendalikan lidah sehingga cara bicara mereka satu terhadap yang lain adalah (ay.3).....

**Daud dan umat TUHAN tahu pasti bahwa TUHAN mendengar, dan TUHAN akan (ay.4).....**

Orang-orang tersebut dengan begitu arogan mengatakan dengan “mulut besar” bahwa (ay.5) .....

TUHAN *memperhatikan*, TUHAN *mendengar*, firman TUHAN *mengatakan* : (ay.6) :”Aku.....

Disambut oleh umat TUHAN bahwa firman yang diucapkan TUHAN adalah (ay.7-8) :

- \* janji itu digambarkan kepastiannya .....
- \* janji itu bukan “isapan jempol” tetapi TUHAN akan menepati dengan.....

Kondisi orang saleh yang makin sedikit adalah karena orang-orang fasik (ay.1 bdk ay.9). Aku mendapatkan kondisi ini seperti yang saat ini aku dengar, lihat, alami, yaitu .....

**Memahami** kondisi zaman ke zaman, karena manusia tidak hidup takut akan TUHAN, maka dirinya menjadi “tuannya”, dan sang tuan akan menguasai seluruh hidupnya, dan salah satu di mazmur ini adalah “lidah”. Lidah seorang manusia yang dikendalikan oleh hatinya akan.....

## **Melakukan:**

**Bersyukur** mazmur ini meningkatkan aku bahwa TUHAN, janji-Nya murni, Ia pasti akan menepati. **Peringatan** bagi aku agar aku .....

**Penghiburan** yang aku dapat yaitu.....

**Memohon** agar lidah ku.....

1. Ya Tuhan isi hidupku dengan anugerah, supaya dalam diriku, citra-Mu nyatalah.
2. janganlah hanya bibirku atau pun hatiku, seluruh hidup jadilah pujian bagi-Mu (KJ 466)



# Mazmur 13

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Mazmur ratapan pribadi Daud karena musuh-musuh yang melawan dia tampaknya sangat menekan, menindas dan dalam waktu yang lama. Menantikan kelepasan dari suatu tekanan tentu akan terasa sangat lama sebab Daud diolok, direndahkan, dikalahkan musuh.

Pertanyaan-pertanyaan Daud dalam masa penantian :

- ☞ Berapa lama lagi, TUHAN .....
- Daud merasa *sendiri* menghadapi musuh-musuh, ia bertanya.....
- Daud merasa TUHAN *jauh* dan tidak dijumpainya, ia bertanya.....
- Daud merasa sangat kuatir, sedih seorang diri dalam tekanan musuh yang merendahkan dia, ia bertanya.....

Aku **mencoba** membayangkan pergumulan Daud yang merasa “sendirian”, tidak ada pertolongan TUHAN, tidak tahu sampai kapan. Aku **mendapatkan kesan** Daud tetap sabar menanti, tetap kuat dan teguh berharap pada TUHAN juga .....

Daud memohon kepada TUHAN, Allahku (ay.4-5):

- ☞ TUHAN *memandang* dan *menjawab* (sebab ia merasa TUHAN menyembunyikan wajah-Nya dan TUHAN melupakan). Permohonan ini menunjukkan padaku bahwa Daud.....
- ☞ TUHAN *membuat matanya bercahaya*. Kemungkinan tekanan berat, cercaan yang membuat ia sedih sepanjang hari, kekuatiran mempengaruhi wajah, mata tampak sayu, lesu, sehingga musuh makin menjadi lebih bersorak-sorai. Permohonan ini adalah agar Daud.....

Mazmur ratapan ditutup dengan pujian kemenangan meski kondisi belum berubah dan masih perlu menantikan kelepasan dari TUHAN. Meski Daud masih ditekan, ia tetap bertekad.....

Panutan yang aku dapat adalah.....

## Melakukan:

**Bersyukur**, ketika ku merasa *sendiri*, *jauh* dari TUHAN, lama menantikan pertolongan TUHAN, *sebetulnya* TUHAN tidak meninggalkan dan TUHAN tidak membiarkan. Sebab TUHAN kasih setia-Nya (*chêsêd*, steadfast love) adalah pasti, tidak berubah. maka hatiku akan.....



## Membaca & Merenungkan:

Gambaran hidup orang bebal adalah orang yang dijumpai Daud ketika ia melarikan diri dari kejaran Saul. Pada suatu hari Daud meminta Nabal membagikan apa yang dapat ia berikan kepada Daud dan orang-orang yang ikut dalam pelarian. Tetapi Nabal orang bebal itu menolak dengan kesombongannya. Sebab ia seorang yang berhasil dalam perusahaannya, seorang yang sangat kaya (1 Sam. 25).

Orang bebal adalah orang yang tidak bijak, tidak berhikmat dan tidak takut serta hormati TUHAN dan sesama, jahat dan hidup dalam dosa. Orang bebal tidak hanya berasal dari bangsa-bangsa di luar Israel. Di dalam wilayah umat TUHAN pun ada orang bebal.

Mazmur ini mengingatkan tentang keberadaan orang *bebal* dan orang *benar* di hadapan TUHAN:

- \* **Ay.1** : sikap hatinya tentang Allah adalah.....
- \* Hati yang menolak Allah membuat ia berperilaku.....
- \* **Ay.2 - 3** : Daud memastikan bahwa TUHAN memandang anak-anak manusia dari surga untuk mengamati hati manusia, ternyata tidak ada satu pun yang berakal budi (mirip dengan bebal). Kebebalan itu mewujudkan dalam perbuatan nyata.....
- \* **Ay. 4 – 5** - Orang bebal tidak hanya mengatakan tidak ada TUHAN, orang bebal juga memusuhi, menindas umat TUHAN. Mereka sama sekali tidak takut kepada TUHAN dan mengolok-olok umat-Nya. Mengalami perbuatan jahat orang bebal, mazmur ini memberikan **penguatan** pada orang benar bahwa Allah yang dinista orang bebal adalah TUHAN, Allah.....

**Ay. 7** - mazmur pujian sebab sekalipun orang bebal berkesempatan “memakan habis” umat TUHAN, akan datang dari SION – tempat TUHAN bersemayam.....

## Melakukan:

**Bersyukur** aku diperingatkan agar pola hidupku jangan seperti orang bebal, untuk itu aku harus.....

**Bersyukur** aku dihiburkan bahwa kepada orang benar TUHAN akan.....

**Bersyukur memuji** TUHAN bahwa dari TUHAN akan .....



# Mazmur 15

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Mazmur pujian kepada TUHAN yang “berdiam” di suatu tempat (ingat ketika TUHAN memanggil Israel keluar dari Mesir, bangsa ini diikat dengan perjanjian/kovenan. Dan TUHAN menampakkan diri dengan berbagai simbol - Ia berada di gunung Sinai. Ada api, ada gempa, ada cahaya yang juga dapat dilihat pada wajah Musa. TUHAN memberikan hukum, ketetapan. TUHAN memberikan petunjuk untuk membuat Kemah Pertemuan. Di Kemah ini TUHAN bertemu Musa “muka dengan muka.”. Gambaran – gambaran ini dimaknai dengan pujian yang ada kemungkinan dipujian sebagai :

- ☞ awal sebuah ibadah sebagai liturgi untuk mengingatkan umat yang akan beribadah kepada TUHAN.
- ☞ ketika prosesi para imam akan masuk dan melayani di Rumah TUHAN.

Di awal pujian, Daud :

- ♥ memuji TUHAN dengan mengingatkan tentang *keberadaan* dan *sifat* TUHAN yang adalah **kudus**. Pertanyaan-pertanyaan dilantunkan untuk menyadarkan umat dan memeriksa diri sebelum datang kepada TUHAN.
- ♥ melakukan perbuatan-perbuatan yang *selaras* dengan sifat-sifat TUHAN (ay.2) yaitu.....
- ♥ berkata-berkata adalah media *komunikasi* dengan TUHAN dalam berelasi dekat Dia dan juga berkomunikasi dengan sesama, sebab itu memakai lidah (ay.3).....
- ♥ manusia diciptakan TUHAN seturut dengan *gambar-Nya*, dalam komunitas umat TUHAN dan dalam masyarakat dimana seseorang berada, seharusnya menghormati, menghargai dengan (ay.4).....
- ♥ berkat TUHAN yang diberikan adalah untuk dipakai hidup dengan cara yang baik dan menjadi berkat juga bagi sesama. Sebab itu perlu memperhatikan *keuangan* (ay.5).....

## Melakukan:

**Bersyukur** untuk mazmur ini, ku ingin membuka diri, memeriksa diri apakah sudah layakkah aku datang kepada TUHAN dalam berdoa, dalam ibadah dan dalam hidup keseharianku? .....

Ku ingin hidup yang benar, jauh dari tindak yang cemar. Umat kudus memanggilku, ke tempat tinggi dan kudus.

(KJ 400)



# Mazmur 16

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Miktam istilah yang menyatakan "menutup"; kemungkinan menutup mulut = berdoa tanpa suara. Atau seseorang yang sedang "menutup atau menjaga" orang lain dalam doa. Ada juga yang mengartikan doa yang memohon "penebusan."

Mazmur pujian kepada Allah karena mengungkapkan pengakuan dan pengharapan kepada Allah, TUHAN dalam perjalanan hidup Daud (ay.2-6).

- 👉 Permohonan untuk penjagaan dan perlindungan TUHAN, karena di dalam hidupnya satu-satunya yang baik adalah.....
- 👉 Persahabatan yang dia jalin dengan orang-orang kudus membuat Daud .....
- 👉 Pertemuan dengan orang-orang yang menyembah allah lain membuat Daud.....
- 👉 Memiliki status dan posisi dan hak milik tanah pusaka, Daud mengakui bahwa TUHAN yang .....

Kesan yang aku dapat adalah Daud begitu puas menjadi umat TUHAN dan mensyukuri apa yang ada pada dia yaitu.....

Selanjutnya Daud memuji TUHAN untuk penyertaan, petunjuk, nasihat dalam perjalanan hidup. Perhatikan waktu-waktu yang dilewati Daud pada waktu malam, dalam beraktivitas sepanjang hati, dalam menata hari-hari hidupnya, Daud bertekad dan mengalami (ay.7-11).....

Kesan yang aku dapat hari-hari Daud dijalani dengan.....

## Melakukan:

*Bersyukur* untuk keteladanan Daud, yang aku perlu terus **tumbuhkembangkan** dalam diriku untuk menjalani hari-hari di depan ini adalah.....

Aku **memuji** TUHAN sebab apa yang ada padaku adalah.....

Tuhan berkatku yang baka, melebihi jiwaku, sepanjang jalan hidupku, 'ku mau jalan ikut Dia.  
'Ku dekat pada-Nya, 'ku dekat pada-Nya, sepanjang jalan hidupku, 'ku mau jalan ikut Dia. (KPPK 324)



# Mazmur 17

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Pemazmur datang kepada TUHAN untuk menyampaikan permohonan doa karena ia menghadapi musuh yang mengerumuni dia dengan garang dan kejam. Kegarangan musuh digambarkan dengan kata-kata :

*menggagahi, mengancam nyawa, mengepung, tidak berbelas kasihan, membual, hendak menghempaskan. Rupa mereka seperti singa muda yang bernafsu untuk menerkam, mengendap-endap di tempat tersembunyi siap menerkam mangsa (ay.9-12).*

👁 **membayangkan** Daud dalam kondisi dan situasi seperti ini, aku merasakan kegalauan, kecemasan dan.....

Daud menghadap TUHAN :

⌘ karena ia yakin bahwa *penghakiman* akan datang dari TUHAN dan mata TUHAN pasti *melihat*, maka Daud (**ay. 1-2**).....

⌘ Daud *membuka diri* di hadapan TUHAN dan Daud memastikan bahwa dia mengikuti jejak TUHAN, maka dengan tulus ia memohon (**ay.3-5**).....

⌘ Daud berseru kepada TUHAN sebab musuh begitu kejam, garang (**ay.9-12**) terhadap dia, Daud percaya bahwa TUHAN (**ay.6-8**):

👁 akan mendengar seruannya dan menyelamatkan orang-orang yang berlandung sebab TUHAN kasih setia-Nya .....

👁 akan memelihara.....

⌘ Daud tidak akan membalas, sebab ia tahu bahwa pembalasan adalah hak TUHAN dan juga TUHAN akan jauh lebih berkuasa untuk menumpas musuhnya, Daud meminta TUHAN (ay.13-14) .....

**Doa ditutup** dengan penuh percaya bahwa TUHAN yang dipandang-Nya dan hidup yang dihidupi dalam kebenaran akan .....

## Melakukan:

**Bersyukur meneliti** sikap dan cara Daud menyampaikan doa kepada TUHAN. Ia **periksa** hidupnya, ia **taat** pada firman TUHAN, ia **serahkan** musuh pada TUHAN dan ia **puas** dengan "perjumpaan" dengan TUHAN. **Teladan** bagiku.....



# Mazmur 18:1-13

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Mazmur nyanyian syukur kepada TUHAN ditulis latar belakangnya, narasi sejarah pelarian Daud dari Saul – nyanyian ini juga ditulis di 2 Samuel 22, sebagai catatan akhir ketika usia Daud sudah semakin tua.

Alunan mazmur pujian yang sarat dengan pemahaman dan pengenalan akan TUHAN dan relasi dengan TUHAN yang begitu dekat, akrab :

- ◆ **ay.2 – 4** : Daud begitu mengasihi TUHAN (dia sedang dalam keadaan tidak nyaman, aman dan ketakutan karena pengejaran Saul dan teman-teman. Ia harus berpindah-pindah dari satu persembunyian ke tempat yang lain). Daud **bersyukur** sebab TUHAN bagi dia pribadi adalah.....
- ◆ **ay. 5 – 7** : Daud mengingat situasi yang sangat mencekam karena musuh-musuh melakukan tindakan-tindakan yang digambarkan oleh Daud .....
- ◆ **ay.8 – 13** : Ketika dalam kesesakan Daud berteriak kepada TUHAN, dan TUHAN mendengar, Daud dalam bahasa puisi nyanyian ia menggambarkan akan pertolongan TUHAN adalah.....
- ◆ Mengikuti kalimat-kalimat tentang sapaan Daud kepada TUHAN (baca **ay.2-3**, perhatikan “ku” – pribadi), selaras dengan pengakuan Daud maka ia menggambarkan bahwa TUHAN adalah (**ay.8 – 13**).....

Betapa indah ketika menjalani hidup yang tidak mudah, ada tempat untuk berlindung, sebab kekuatan TUHAN begitu dahsyat. Ku merindukan pengenalan dan pengakuan Daud kepada TUHAN juga ada padaku, TUHAN adalah.....

## Melakukan:

*Bersyukur hari ini, ku dapat menyapa TUHAN.....*

*Berdoa bagi kondisiku dan saudara-saudara ku seiman yang sedang mengalami tekanan dan himpitan.....*

Kemana pun ku pergi, ia sertaku. Dipimpin oleh-Nya ku tak 'kan gentar. Bila ia tak sertaku, ku susahlah, kemana pun ku pergi, ia sertaku. Kemana ku pergi, ku tak 'kan gentar. Kemana pun ku pergi, ia sertaku. (KPPK 237)



# Mazmur 18:14-20

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Masih melanjutkan lantunan pujian kepada TUHAN yang dahsyat ketika TUHAN bertindak membalas musuh-musuh Daud. Daud menggambarkan kegagahan, kekuatan, kekejaman musuh-musuh (baca **ay.5 – 6**). Daud berteriak minta tolong kepada TUHAN dan Daud memuji TUHAN sebab TUHAN mendengar seruannya; dengan kalimat-kalimat puitis Daud melukiskan kedahsyatan TUHAN yang akan menyelamatkan Daud dan menumpas musuh-musuh.

Daud percaya bahwa TUHAN di tempat yang Mahatinggi (**ay.14-16**):

- memperdengarkan suara-Nya yang digambarkan .....
- melepaskan panah-panah membuat musuh-musuh .....
- mengirimkan kilat yang bertubi-tubi sehingga musuh.....
- menghardik dan menghembuskan nafas menyebabkan.....

Daud mengalami pertolongan TUHAN dengan tindakan-tindakan-Nya (**ay.17-20**) :

- ketika banjir (jahanam, **ay.5**) menghempas dia, dari tempat tinggi, .....
- ketika ada musuh-musuh yang terlalu gagah dan kuat yang membenci dia, .....
- ketika mereka menghadang.....
- dari tempat yang menghimpit,.....

Aku **memahami** dari mazmur ini tentang :

- 👉 TUHAN yang bersemayam di Bait-Nya Yang Mahatinggi adalah TUHAN.....
- 👉 Hal yang aku dapat **belajar** dan **teladan** dari Daud adalah.....
- 👉 terhadap orang-orang yang membenci, memusuhi, yang untuk sementara begitu gagah dan sangat kuat menindas, TUHAN akan.....

## Melakukan:

*Bersyukur* dari pemazmur aku dikuatkan untuk hadapi berbagai kondisi yang saat ini aku hadapi yaitu.....

*TUHAN, aku berseru kepada-Mu*.....

Ke mana pun tak lengang la sertaku, meski 'ku sendiri la tetap setia. la menopangku saat jalan susah. Ke mana pun 'ku pergi kpujui Dia. Ke mana 'ku pergi, 'ku takkan gentar, ke mana pun 'ku pergi la sertaku. (KPPK 237)



# Mazmur 18:21-30

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Memperhatikan mazmur pujian dan juga permohonan Daud kepada TUHAN, aku mendapati bahwa Daud *tidak hanya* percaya dan menyampaikan permohonan-permohonan kepada TUHAN. Daud juga *tidak berikhtiar* membalaskan kejahatan musuhnya, meski ada kesempatan ketika Saul lengah. Daud tidak mencemarkan tangannya untuk melakukan pembalasan kepada orang yang TUHAN urapi (1 Sam 26 :17-25).

Daud memuji karena ia mengalami pertolongan TUHAN :

☞ **ay. 23** : TUHAN memperlakukan dan membalas Daud sesuai dengan .....

⌘ **ay.22-24** : dalam keseharian hidupnya, Daud berkomitmen untuk .....

☞ **ay. 25** : TUHAN membalas Daud sesuai.....

Daud mempunyai keyakinan bahwa TUHAN akan memperlakukan setiap orang (**ay.26-27**) :

- ✓ kepada orang setia.....
- ✓ kepada yang tidak bercela.....
- ✓ kepada orang yang suci.....
- ✓ kepada orang yang bengkok.....

Daud **meyakini** tentang respons TUHAN terhadap apa yang dilakukan manusia, sebab itu Daud terus hidupi hidup yang tidak mudah dengan TUHAN yang dipercayainya (**ay.28-29**) :

👍 Engkaulah TUHAN .....

👍 Engkaulah TUHAN.....

Dengan gagah, kuat, semangat, mantap, Daud melangkah dengan iman :”dengan TUHAN.....

## Melakukan:

**Bersyukur memeriksa** hatiku dan apa yang aku lakukan. aku ingin **meneladani** Daud yang menjaga hidupnya.....

Aku **percaya** bahwa TUHAN.....



# Mazmur 18:31-43

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Sejak Daud masih muda dengan pipi kemerah-merahan diurapi oleh Samuel untuk menjadi raja atas Israel, dia menghadapi musuh-musuh. Baik musuh pribadi maupun juga musuh bangsanya. Lebih kurang 13-15 tahun ia menjadi pelarian karena dikejar-kejar oleh Saul untuk dibunuh. Pula hadapi banyak musuh. Setelah ia menjadi raja, tetap tidak dalam suasana damai, masih banyak musuh yang harus dihadapinya.

Mazmur yang melantunkan pujian tentang keyakinan akan Allah yang membuat Daud dapat menghadapi gerombolan musuh dan dapat melompati tembok di lanjutkan dengan (ay.31-32) :

- \* TUHAN, Allah penuntun, pelindung, penjaga dan dengan pertanyaan "retorika" yang tentu jawabnya adalah dari pertanyaan itu sendiri bahwa TUHAN, Allah adalah .....

Mazmur memuji Allah karena kemenangan-kemenangan yang Daud alami atas musuh-musuh adalah karena (ay. 33 – 39) :

- \* Daud kuat dan perkasa dan terus maju berperang dengan tidak gentar karena Daud mendapatkan :
  - o keperkasaan .....
  - o kekuatan seperti kaki rusa .....
  - o kemampuan untuk berperang.....
  - o kemudahan, perlindungan, penguatan .....
  - o kemenangan atas musuh.....
- \* Mazmur kemenangan atas musuh karena TUHAN mengikat pinggangnya dengan keperkasaan (pengulangan ay.33). Daud mengakui kemampuan kemenangan di pihaknya dan kekalahan di pihak musuh adalah (ay.40-43).....

Aku **memahami** TUHAN yang satu-satunya Allah, adalah .....

**Mempunyai** hati yang seperti Daud dalam berelasi dengan TUHAN, akan mempunyai pengalaman.....

## Melakukan:

*Bersyukur TUHAN, satu-satunya Allah yang akan memberikan petunjuk kepadaku dan juga kekuatan dan kemampuan untuk berperang tentu bukan lagi melawan darah dan daging tetapi melawan kuasa-kuasa jahat. Aku Mohon ya TUHAN.....*



# Mazmur 18:44-51

# Tanggal

## **Membaca & Merenungkan:**

Mazmur 18 disebut sebagai mazmur rajani. Mazmur yang memuji-muji untuk merayakan akan kasih setia TUHAN kepada umat-Nya dan secara khusus kepada Daud dan kerajaan yang dipimpinnya. Raja dan kerajaan umat TUHAN tidak luput dari musuh-musuh yang TUHAN izinkan menyerang bahkan sampai tidak berdaya dan tidak mampu menghadapi musuh-musuh. Namun TUHAN menunjukkan akan kuasa-Nya yang ajaib dan spektakuler.

Daud tidak hanya diberikan kemenangan-kemenangan, tetapi Daud mendapatkan peninggian diri yang dinyanyikan (ay. 44-46) :

- Terhadap bangsanya, TUHAN (ay.44a) .....
- Terhadap bangsa-bangsa yang tidak dikenal (ay.44b) .....
- Terhadap orang asing (ay.45-46) .....

Daud memuji-muji TUHAN dan mengulangi perbuatan-perbuatan TUHAN (ay.47-49):

- ✦ Daud menyebut TUHAN hidup! TUHAN adalah.....
- ✦ TUHAN melakukan tindakan-tindakan aktif dengan diri-Nya untuk meninggikan Daud dengan.....

Mazmur ini ditutup dengan nyanyian syukur Daud kepada TUHAN dan mempersegar ingatan akan kovenan TUHAN yang diberikan kepadanya dan generasinya (2 Sam 7, ay 50-51). Pujinya.....

**Memahami** bahwa TUHAN yang mengikatkan diri-Nya dengan Daud dalam kovenan kerajaan, TUHAN adalah.....

Aku meneladani Daud.....

## **Melakukan:**

*Aku bersyukur bagi-Mu ya TUHAN diantara bangsa-bangsa dan aku mau menyanyikan mazmur bagi nama-Mu sebab Engkau.....*

*TUHAN hidup! dan Engkau telah melakukan bagiku, bagi keluargaku dan bagi .....*

Kuberi kemuliaan dan hormat. Kuangkat suara pujian. Kuagungkan nama-Mu. Sebab Kau besar perbuatan-Mu ajaib. Tiada seperti engkau. Tiada seperti engkau. Sebab Kau besar perbuatan-Mu ajaib. Tiada seperti engkau.

Tiada seperti engkau (Jacquien Celosse)



# Mazmur 19:1-7

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Umat TUHAN merayakan adanya Taurat TUHAN dengan puji-pujian. Mazmur yang dinyanyikan untuk memuji-muji kemuliaan TUHAN melalui wahyu umum TUHAN (alam semesta) dan wahyu khusus-Nya (Firman-Nya).

Pemazmur memuji-muji kemuliaan TUHAN yang mewujud dan dapat disaksikan oleh manusia. Melalui ciptaan yang melakukan aktifitasnya menceritakan kebesaran TUHAN. Setiap ciptaan di alam semesta (**ay.1-7**) :

- 🌐 langit dan cakrawala .....
- 🌐 hari ke hari berikutnya .....  
(terjemahan BIMK - Hari yang satu menyampaikannya kepada hari yang berikut; malam yang satu mengisahkannya kepada malam yang kemudian)  
Namun, pemazmur menyadari adanya ketidakjelasan “berita yang disampaikan” karena (**ay. 4-5 a**).....
- 🌐 matahari digambarkan mempunyai kemah; setiap kali matahari keluar digambarkan kemegahannya dan keindahannya bagaikan .....
- 🌐 kehadiran matahari akan dapat disaksikan di seluruh semesta ini.....

Mazmur pujian kepada ciptaan TUHN menunjukkan bahwa Pencipta semua ini tentu lebih akbar, lebih mulia, lebih besar. Menyaksikan seluruh alam (lihatlah alam semesta ini atau, bayangkan keindahan alam semesta ini) aku dapat merasakan, memaknai dan **memahami** tentang Sang Pencipta .....

## Melakukan:

***Bersyukur** untuk langit dan cakrawala, matahari dan.....  
keberadaan mereka membuat aku memuji dan menyembah TUHAN.....*

***Bersyukur** untuk hari ke sehari yang aku dapat beraktifitas sehingga hari-hari dalam hidupku mengenakan.....*

Bila kulihat bintang gemerlapan, dan bunyi guruh riuh kudengar. Ya Tuhanku, tak putus aku heran, melihat ciptaan-Mu yang besar. Maka jiwaku pun memuji-Mu: "Sungguh besar, Kau Allahku!" Maka jiwaku pun memuji-Mu:

"Sungguh besar, Kau Allahku!" (KPPK 14)



# Mazmur 19:8-15

# Tanggal

## **Membaca & Merenungkan:**

Mazmur selanjutnya adalah tentang Kemuliaan TUHAN melalui wahyu khusus (Taurat)

Pemazmur memuji TUHAN karena Firman TUHAN adalah:

Ayat	Firman TUHAN sebagai	Pemazmur memastikan
8a	<b>Taurat</b> ( <i>law = hukum Musa</i> ) yang sempurna	
8b	<b>Peraturan</b> ( <i>testimony = kesaksian</i> ) yang teguh	
9a	<b>Titah</b> ( <i>precepts = peraturan moral</i> ) yang tepat	
9b	<b>Perintah</b> ( <i>commandment = merujuk kepada 10 Hukum</i> ) yang murni	
10a	<b>Takut</b> ( <i>fear = menghormati Kovenan</i> ) TUHAN itu suci	
10b-11	<b>Hukum-hukum</b> ( <i>rules = penghukuman</i> ) yang benar	

Pemazmur masih menambahkan apresiasinya kepada Taurat yaitu “lebih” (ay.12).....

Pemazmur meresponi keagungan dan kemuliaan Firman TUHAN merendahkan hati dan keterbukaan diri, agar ia (ay.13-15)

- secara pribadi di hadapan TUHAN.....
- di dalam masyarakat agar dapat.....
- dan di hadapan TUHAN.....

Aku **memahami** bahwa Firman TUHAN memberikan banyak manfaat bagi hidup manusia sampai tidak ada pembandingnya. Dari mazmur ini, aku mendapat **ingatan, penghiburan**.....

## **Melakukan:**

*Bersyukur untuk Taurat TUHAN secara khusus bagiku sangat memberkati aku karena.....*

*Aku juga mengakui dan meyakini bahwa Taurat TUHAN adalah lebih.....*



# Mazmur 20

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Mazmur 20-21 adalah satu kesatuan mazmur rajani yang fokus memuji-muji TUHAN untuk raja dan kerajaan. Mazmur 20 ini pujian permohonan doa Daud sebelum ia berperang.

Memperhatikan puji-pujian pemazmur yang menaikkan doa permohonan kepada TUHAN untuk keberhasilan sang raja yang siap berperang (**ay.2-6**):

- pujian doa permohonan ini ditujukan kepada (**ay.2**).....
- membayangkan sebuah medan peperangan, pemuji sangat memohon kepada TUHAN, Allah Yakub, TUHAN perjanjian untuk (**ay. 2-3**).....
- tampaknya raja terlebih dahulu membawa persembahan kurban kepada TUHAN dan permohonan diunggah kepada TUHAN (**ay.4-6**).....
- Sorak pernyataan iman dari para pemuji untuk raja (**ay.6**).....

Berganti subjek dari *kami* untuk *engkau* (raja), subjek aku – secara pribadi mengimani bahwa TUHAN akan memberikan kemenangan kepada sang raja. Musuh mengandalkan kuda, kereta tetapi para pemuji dan raja mengandalkan (**ay.7-9**).....

**Ay.10** permohonan bersama (ESV – "O Lord, save the King!") .....

Sebagai umat TUHAN, ku juga **memohon** kepada TUHAN untuk para pemimpin bangsa yang sedang berjuang untuk kesejahteraan bangsa ini. Tetapi ada juga *peperangan secara rohani* melawan penguasa, penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara (Ef. 6:12). Mengikuti mazmur ini aku harus .....

## Melakukan:

**Bersyukur** untuk mazmur ini sebab hidup ini adalah "medan peperangan" perlu untuk terus **mengandalkan** TUHAN dan **memohon** kepada TUHAN segala yang ku hadapi saat ini. Aku **berdoa**, kiranya.....

Angkat suaramu dan bersorak. kibarkanlah panji-Nya. Pakai Firman-Nya lengkapkan diri, sandar Kristus pasti menanglah. Laskar Kristus di bawah panji-Nya, siap maju, turut P'rintah-Nya. Maju! Maju! Sorak Haleluya! Tuhan Panglima yang perkasa. (BLP 256)



# Mazmur 21

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Mazmur 21 adalah mazmur ucapan syukur karena TUHAN menjawab permohonan doa untuk kemenangan raja atas peperangan. Raja selamat dan menang. Kemenangan yang dialami raja diakui dan diyakini oleh pemazmur bahwa itu dialami adalah karena **(ay.2-3)** .....  
 dan raja menyambut dan memuji TUHAN dengan ekspresi.....

Dengan penuh syukur kepada TUHAN, para pemuji bermazmur mengungkapkan TUHAN begitu dekat kepada raja dan TUHAN mendengar doa-doa untuk raja **(ay.4-8)** :

- ♥ TUHAN menyambut raja dengan.....
- ♥ TUHAN memberikan hidup pada raja .....
- ♥ TUHAN mengaruniakan kepada raja karena kemenangannya; ia mendapatkan .....
- ♥ TUHAN membuat raja menjadi .....

Raja adalah seorang yang percaya kepada TUHAN. TUHAN yang raja percayai adalah .....

Pemazmur tidak hanya bersyukur atas kemenangan yang sudah dialami raja, tetapi juga memuji TUHAN sebab dimasa yang akan datang TUHAN akan tetap ada di pihak raja **(ay.8-13)** :

- 👍 Tangan kanan TUHAN – menggambarkan kuat, perkasa-Nya TUHAN atas musuh raja = orang yang membenci TUHAN, kepada mereka TUHAN akan.....
- 👍 Mazmur ini menggambarkan TUHAN yang immanent – menampakkan diri; Ia akan membuat para musuh.....
- 👍 Pemazmur juga menguatkan raja bahwa bukan hanya generasi musuh saat itu tetapi sampai pada generasi selanjutnya, TUHAN akan.....
- 👍 Pemazmur yakin bahwa karena TUHAN maka musuh.....

Mazmur ditutup dengan permohonan **(ay. 14)**.....

Aku **memahami** bahwa satu-satunya yang bisa diandalkan oleh manusia adalah TUHAN, sebab TUHAN.....

## Melakukan:

*Bersyukur mazmur ini membuat aku **dihiburkan, dikuatkan, disemangati** untuk terus berjuang. Aku mau bermazmur dengan mazmur ini agar.....*



# Mazmur 22:1-12

# Tanggal

## **Membaca & Merenungkan:**

Mazmur 22 ada dua bagian : bagian pertama ay. 1-22 – mazmur ratapan pribadi karena banyak musuh mendera dia. Bagian kedua (ay.23 – 32) – mazmur puji-pujian kepada TUHAN yang empunya kuasa atas bangsa-bangsa yang tidak meninggalkan orang yang takut akan Dia.

**Seruan Daud** yang menggambarkan bahwa ia sedang dalam derita dan pertolongan yang ia harapkan dari TUHAN tidak kunjung datang.

- **Ay.2-3:** realita penderitaan yang sangat berat baik secara fisik maupun batinnya, sampai seruannya kepada TUHAN.....
- **Ay.4-6 :** realita bahwa TUHAN sejak nenek moyang adalah TUHAN yang dapat dipercaya dan disepanjang sejarah Israel, TUHAN.....

Tetap mempercayai dan sungguh berharap kepada TUHAN, mazmur dilantunkan dengan ratapan dalam keadaan sangat tidak berdaya.

- **Ay. 8-9** – merasa TUHAN tidak dekat, menjadi olok-olokan orang-orang di sekitarnya. dan TUHAN pun dicerca orang-orang yang memusuhinya. Pemazmur sangat tersudut tanpa bisa menampik. Sebab kondisinya saat itu .....
- **Ay.10-12** – tetap tidak goyah imannya kepada TUHAN. Ia mengingat bahwa sejak dari dalam kandungan, TUHAN adalah Allah yang menyertai, maka pemazmur terus berseru kepada TUHAN.....

Ada waktu di dalam hidup ini aku diperhadapkan antara *realita* derita yang aku rasa begitu berat. Pula aku *begitu kecil* dan tidak berdaya. Hadapi *pencobaan* begitu kuat. Di saat aku berseru-seru kepada TUHAN siang dan malam, pertolongan TUHAN *tidak* aku dapatkan. Ketika aku sendiri, adalah baik bahwa aku **ingat masa yang sudah** aku lalui dan aku **pujikan syukur** sebab TUHAN .....

**Melangkah ke depan** aku mau **meneladani** pemazmur yaitu.....

## **Melakukan:**

**Bersyukur** untuk mazmur yang memberikan **pemahaman** akan TUHAN khususnya dalam masa-masa kelam. Mazmur yang menjadi **panutan** ketergantungan kepada TUHAN dimasa yang *sepertinya tiada harapan*. Aku **bertekad**.....



# Mazmur 22:13-22

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Mazmur ratapan masih berlanjut – pemazmur si ulat yang sangat lemah dan diolok – olok, merasa "sendiri"; ia harus menghadapi yang digambarkan dalam mazmur ini:

- ☹ **ay. 13-14** – musuh-musuh yang mengerumuni dia, digambarkan seperti banteng-banteng dari Basan (gemuk kuat) dan seperti singa yang mengangakan mulut siap terkam mangsanya. Aku **membayangkan** pergumulan pemazmur.....
- ☹ **ay.15-16** - tekanan musuh yang sangat kuat, kejam membuat pemazmur begitu tidak berdaya dan sangat tertekan. Lebih dari itu bukan hanya menakutkan batinnya, tubuhnya pun didera, sakit penyakit, sepetinya sudah ada diambang maut. Ia menggambarkan kesakitan tubuhnya.....
- ☹ **ay.17-19** : musuh-musuh yang digambarkan sebagai anjing, gerombolan jahat yang mengepung berada begitu dekat – mereka bisa menusuk tangan dan kakinya. Dan musuh-muush menonton kondisi tubuh yang.....
- ☹ Pemazmur tidak hanya disakiti tetapi juga dilucuti oleh para penjahat itu, jubahnya.....
- ☹ Aku bisa **merasakan** derita pemazmur secara fisik, batiniah yang merana, juga miliknya pun dirampas, pasti keberadaan pemazmur.....
- ☹ **ay.20-22** – pemazmur tetap saja menaruhkan pengharapannya kepada TUHAN, sekalipun pertolongan TUHAN tidak kunjung tiba. Segalanya sepetinya sudah hilang, namun iman pemazmur kepada TUHAN tetap ada, tetap kuat. **Memperhatikan** seruanya, aku tahu bahwa pemazmur .....

Doa pemazmur menjadi satu **teladan** bagiku ketika aku menghadapi kondisi yang berat karena derita. Aku **tahu** bahwa TUHAN.....

## Melakukan:

**Bersyukur memahami** bahwa umat TUHAN tidak akan luput dari orang-orang yang mendera, menekan, mengancam, menusuk. Dalam kondisi-kondisi menderitanya, biarlah aku percaya bahwa :

- ☛ Tuhan tidak jauh, Ia .....
- ☛ Tuhan adalah kekuatanku sehingga aku .....



# Mazmur 22:23-32

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Bagian 2 adalah mazmur puji-pujian ucapan syukur kepada TUHAN karena TUHAN telah menjawab dia (ay.22b), maka ia memasyurkan nama TUHAN (ay.23-24) :

- ❖ puji-pujian terus bergema mulai kepada saudara-saudara, lalu di tengah Jemaah, selanjutnya makin membahana, ia mengajak orang yang takut akan TUHAN untuk.....
- ❖ pemazmur mengajak semua yang takut (hormat, khidmat) kepada TUHAN memuji TUHAN sebab TUHAN (ay.25).....
- ❖ pemazmur memuji-muji TUHAN dan membayar nazar di hadapan jemaah yang besar. Tidak hanya menyatakan komitmennya kepada TUHAN, tetapi pemazmur juga mengajak jemaah untuk (ay.26-27).....
- ❖ pemazmur merambah bukan hanya jemaah tetapi meluas sampai ujung bumi agar (ay.28-29) mengingat TUHAN, berbalik kepada TUHAN, sujud menyembah kepada TUHAN, sebab TUHAN.....
- ❖ Pemazmur tahu dan yakin bahwa TUHAN adalah Raja yang empunya kerajaan atas seluruh bangsa-bangsa, maka tidak ada yang terkecuali, semua orang akan menyembah TUHAN – yang sombong / yang besar / makmur; yang fana, dan akan menceriterakan tentang TUHAN. Seluruh bumi akan .....

Mazmur yang membangkitkan kekuatan, pengharapan. Mazmur yang menyadarkan bahwa TUHANlah yang empunya kerajaan. Sebab itu ketika ku alami derita, tekanan, ku harus **mengingat** bahwa TUHAN.....

## Melakukan:

**Bersyukur** dan aku mau **bermazmur** kepada TUHAN yang :

- \* **meresponsi** orang yang tertindas dan berteriak meminta tolong dengan .....
- \* **empunya** kerajaan dan **memerintah** atas bangsa-bangsa, maka kepada TUHAN aku .....

dan aku **bertekad** untuk .....

Agungkan kuasa nama-Nya, malaikat bersujud. Nobatkan Raja mulia dan puji Tuhanmu.

Nobatkan Raja mulia dan puji Yesus Tuhanmu! (BLP 42)



# Mazmur 23

# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:

Mazmur Daud ini adalah mazmur pujian kepada TUHAN yang memuji-muji TUHAN karena keyakinan Daud kepada TUHAN yang disapa sebagai **gembala**. Daud sendiri berlatar belakang seorang penggembala maka ia dapat menyanyikan mazmur ini dengan penuh keyakinan dan kepastian.

- ☞ Pengakuan Daud bahwa TUHAN adalah gembala”ku” – hubungan yang personal dan begitu dekat antara dirinya yang digambarkan sebagai domba, maka ia merasakan hidupnya (ay.1).....
- ☞ Pemeliharaan yang Daud dapatkan dari sang gembala, karena nama-Nya – diri-Nya, reputasi-Nya, ia :
  - mencukupkan kebutuhan jasmaniahnya dengan .....
  - menyegarkan batiniahnya dengan .....
- ☞ Gembala tidak selalu membawa dombanya di rumput hijau tetapi ia juga menggembalakan melewati lembah kekelaman (ESV the valley of the shadow of death), tetapi Daud tidak takut sebab gembala itu beserta dengan perlengkapan *gada* (tongkat untuk mengatur, mengarahkan, mendisiplin, memukul) dan *tongkat* (untuk menopang) sehingga Daud.....
- ☞ Gembala tetap hadir sekalipun Daud sedang berada di tengah-tengah musuh, ia tetap tegar dan bugar sebab .....
- ☞ Gembala akan memelihara seumur hidupnya dengan .....
- ☞ Daud pun terus merindukan tidak hanya di dalam hidup yang fana tetapi sampai ia.....

## Melakukan:

*Bersyukur untuk mazmur ini, aku hendak memuji TUHAN juga sebagai Gembalaku dan aku tahu dengan pasti bahwa sepanjang hidupku, TUHAN akan.....*

Gembala baik bersuling nan merdu. Membimbing aku pada air tenang. Dan membaringkan aku berteduh di padang rumput hijau berkenan. O, Gembalaku itu Tuhanku. Membuat aku tenteram hening. Mengalir dalam sungai kasihku.

Kuasa damai cerlang, bening. (KJ 415)



## Mazmur 6 – 23

Membaca Gali Kitab Mazmur beberapa hari, kita tidak meragukan bahwa pemazmur-pemazmur dan juga mereka yang mendapatkan tugas sebagai biduan yang memujikan mazmur-mazmur adalah orang-orang yang diberikan hikmat oleh Roh Kudus. Mereka menulis dan memujikan dalam pimpinan Roh Kudus dan juga mempunyai pemahaman yang sungguh kepada Hukum TUHAN yang TUHAN berikan kepada Israel. Mereka mempunyai pengenalan yang dekat kepada TUHAN yang mengikat Israel dengan kovenan.

Penulis mazmur beragam, walau yang terbanyak adalah Daud, Pemazmur yang disenangi oleh Israel (2 Sam 23:1). Bersyukur bahwa dalam kanon Alkitab ada Kitab Pujian ini, sehingga sebagai umat TUHAN sepanjang zaman yang dalam perjalanan ada kalanya di rumput hijau, ada juga berjalan di tanah gersang dan bahkan tanah dalam lembah yang menakutkan. Ada kalanya di air yang tenang tetapi ada saat hadapi badai menderu, air bergolak kencang menakutkan. Sehingga dengan mazmur-mazmur ini umat TUHAN akan **belajar memahami dan mengenal TUHAN dengan dekat.**



Mazmur-mazmur yang mengingatkan aku untuk senantiasa **mendekat** TUHAN dan makin **mengenal** TUHAN dan **memahami** akan keberadaan TUHAN adalah...

Mazmur yang untuk aku **bersyukur** dan memuji-muji TUHAN adalah.....

Mazmur-mazmur yang menguatkan, menghibur, menenangkan aku ketika aku sedang bergumul adalah .....

# INJIL LUKAS

Nama Penulis salah satu Injil Sinoptik (Matius – Markus – Lukas) adalah LUKAS. Dalam surat Paulus nama Lukas disebutkan di Kolose 4:14; 2 Timotius 4:11, Filemon 1:24. Dapat disimpulkan bahwa Lukas adalah teman seperjalanan Paulus dalam memberitakan Injil ke berbagai tempat. Dalam berjalan, belajar dan memahami berita Injil, maka Lukas menuliskan 2 kitab yang keduanya ditujukan kepada seorang yang bernama Teofilus yang mulia, yaitu kitab Injil dan kitab sejarah pergerakan Roh Kudus melalui para rasul dan jemaat mula-mula, kitab Kisah Para Rasul.

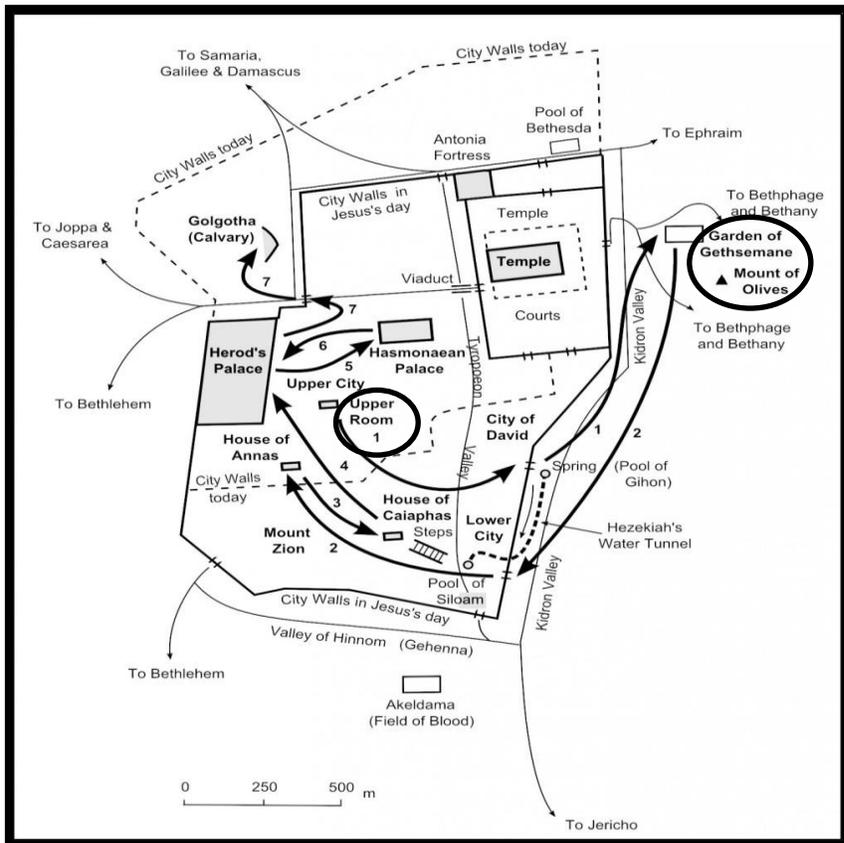
Lukas adalah seorang yang lahir di Antiokhia, profesinya adalah tabib. Ia bukan saksi mata, ia bukan orang Yahudi tetapi ia menganut agama Yahudi. Kemungkinan menurut tradisi ia mendengar Injil ketika Paulus ada di Antiokia bersama Barnabas. Lalu ketika Paulus diutus oleh jemaat Antiokia melakukan perjalanan misi kedua bersama Silas, Lukas menyusul dan bertemu di Troas (**Kis.16:10** – ada perubahan subjek dari *mereka* menjadi *kami*. Perubahan subjek ini dimaknai bahwa Lukas mulai ikut rombongan Paulus melanjutkan ke Makedonia dan seterusnya.

Lukas bukan saksi mata, tetapi ia sangat hati-hati menuliskan Injil dengan menyelidiki segala peristiwa yang terjadi dan mendapatkan nara sumber yang tepat yaitu para saksi mata – rasul - rasul dan juga beberapa yang lain (**Luk. 1:1-4**).

Bacaan Alkitab di Minggu **Pra Paskah 5** sampai Minggu **Sesudah Paskah** adalah dari Injil Lukas. Bacaan ini mempersiapkan setiap pembaca Injil ini dapat mengetahui segala sesuatu yang diajarkan baik oleh Tuhan Yesus dan para rasul adalah sungguh benar; karena ia sudah menuliskan dengan teratur (**Luk.1:4**). Bacaan Alkitab memberitahukan apa yang terjadi di hari-hari terakhir di Yerusalem:

- † Skenario keji dari seorang murid Yesus – yaitu Yudas.
- † Yesus bersama murid-murid mempersiapkan makan Paskah sebagaimana tradisi bangsa Yahudi. Bukan hanya sekadar mengikuti sebuah tradisi namun Yesus **menetapkan** suatu “pemahaman yang baru” kepada murid-murid. Perjanjian Baru diikatkan melalui diri-Nya.
- † Pengajaran Yesus kepada murid-murid dan apa yang akan terjadi di jam-jam dan hari-hari di depan.

✝ Jalan penderitaan mulai ditempuh Yesus. Ia mulai menuju ke Getesemane untuk berdoa.



Lukas mencatat pengadilan-pengadilan yang mengadili Yesus (ikuti nomor di peta) : Pengadilan agama, Pengadilan raja bangsa Yahudi, Pengadilan Kerajaan penjajah Roma, yang diwakili oleh Pilatus sebagai Wali negeri. Dengan saksi-saksi dari kalangan petinggi agama Yahudi, orang-orang Farisi, ahli Taurat, Saduki. Dan para serdadu baik dari kerajaan raja Herodes dan kerajaan Romawi menjadi penganiaya Yesus.

Lukas mencatat kematian, kebangkitan dan kenaikan Yesus ke surga. Dan di hari-hari menjelang kenaikan-Nya, Yesus “membukakan” pikiran murid-murid-Nya sehingga mereka **memahami** tentang seluruh rencana dan penganjuran penyelamatan Allah melalui Yesus, Juruselamat, dari kitab – kitab Perjanjian Lama – Kitab Musa, Mazmur dan Para nabi.

# Metode 6 M

## Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

**Ikuti Daftar Bacaan Alkitab** secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji dan menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab Injil Lukas** – dalam bacaan beberapa hari ke depan adalah **Narasi tentang perjalanan akhir Yesus Kristus di Yerusalem**. Membaca dengan saksama tentang tokoh-tokoh, secara khusus Tuhan Yesus dan murid-murid. Memperhatikan hidup – manusia-manusia berdosa yang melawan Allah. Mencermati dan memaknai sebuah karya penyelamatan manusia yang selesai dengan sempurna dan kemenangan telak atas penguasa kegelapan.

### 4. Merenungkan :

**Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :**

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

### 5. Melakukan :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan. Berdoalah sesuai firman.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.



**Membaca & Merenungkan:**

Pada waktu Israel akan keluar dari Mesir, Musa memberitahukan bahwa mulai bulan pertama pada tanggal 10 setiap keluarga mempersiapkan anak domba yang harus dikurung sampai tanggal 14. Dan pada tanggal itu seluruh Israel harus berkumpul keluarga demi keluarga dan menyembelih pada waktu senja. Dipanggang dan dimakan sampai habis. Setelah itu bersiap untuk keluar dari rumah (**Kel.12:1-11**).

Anak Domba Allah – Yesus Kristus adalah penggenap dari peringatan Paskah yang setiap tahun diperingati. Sejak hari Minggu Yesus masuk ke Yerusalem dan Ia mengajar di Bait Allah pada siang hari. Setiap malam Ia bermalam di gunung bernama Bukit Zaitun (**Luk. 21:37**).

Menjelang hari raya Paskah atau juga di sebut Hari Raya Roti Tidak beragi - seperti perintah Musa pada bangsa Israel, daging domba itu harus dimakan dengan roti yang tidak beragi beserta sayur pahit. (Kel. 12:8). Peristiwa yang menjadi gambaran bahwa sudah tiba waktu Allah untuk mengerjakan penyelamatan yang lebih mulia. Sebab Allah akan mengeluarkan manusia berdosa dari penguasaan kerajaan Iblis.

**Memperhatikan** yang terjadi di Yerusalem, ada rencana pembunuhan Yesus oleh .....

Rencana jahat para alim ulama ini menunjukkan bahwa kuasa Iblis mencengkeram manusia sampai tidak bisa memahami kebenaran yang Yesus ajarkan bahkan membangun tembok kebencian. Namun mereka takut kepada orang banyak – orang-orang yang datang dari berbagai daerah untuk berziarah memperingati Paskah di Yerusalem. Beberapa hari di Yerusalem, mereka mendengar pengajaran Yesus, tampaknya mereka *terpikat* kepada Yesus dan *ingin mendengar* Dia (**19:47-48**).

**Dua respons** ini memberikan kepadaku **pemahaman**.....

**Melakukan:**

***Bersyukur memahami*** bahwa meski mereka adalah alim ulama, ternyata ada niat jahat dalam hati mereka. Perasaan mereka sebenarnya tidak tenang sebab ada bayang-bayang massa akan berontak pada mereka. Inilah gambaran dosa yang aku dapat .....



**Membaca & Merenungkan:**

Makin memperjelas bahwa Iblis menggencarkan serangan terhadap Yesus dengan masuk ke dalam orang lebih dekat Yesus yaitu Yudas. Iblis memberikan pikiran kepada Yudas untuk bersekongkol dengan para alim ulama untuk menyerahkan Yesus tanpa banyak orang akan tahu.

Yudas mendatangi imam-imam kepala, kepala-kepala pengawal Bait Allah untuk berunding tentang strategi.....

**Respons** mereka kepada Yudas .....

**Respons** Yudas atas tawaran mereka .....

Lukas menuliskan tentang **Yudas** : “.....mulai dari waktu itu ia *mencari kesempatan yang baik* untuk menyerahkan Yesus.....” Hal ini juga ditulis Lukas tentang **Iblis** :”Sesudah Iblis mengakhiri semua percobaan itu (kepada Yesus), ia mundur dari pada-Nya dan *menunggu waktu yang baik*”(Luk. 4:13). Iblis menunggu dan sekarang “klop” ada orang yang bisa dirasukinya.

Aku **memahami tentang Iblis** yang sejak semula menentang karya keselamatan Allah yang digenapi Tuhan Yesus. Iblis tidak tahu rencana dan penggenapan Allah untuk menyelamatkan manusia secara sempurna. Sehingga ia mencari waktu yang baik untuk menghancurkan Anak Allah.

**Pelajaran** yang aku dapat dari persekongkolan antara para ulama bangsa Yahudi (umat Allah) dan Yudas (Murid Yesus), adalah.....

**Peringatan** bagiku.....

**Melakukan:**

*Bersyukur* aku dapat **belajar** di hari-hari menjelang Paskah ini bahwa ada rencana Allah yang akan digenapkan. Ada rencana Iblis yang berniat untuk menggagalkan. Betapa tingginya pemikiran Allah yang tidak dapat diselami oleh siapa pun juga.

*Namun* aku harus waspada, sebab Iblis akan memakai manusia juga untuk menentang karya Allah. Aku perlu waspada.....



**Membaca & Merenungkan:**

TIBA hari raya Roti Tidak beragi, orang-orang bangsa Yahudi *harus* (δεῖ = menunjukkan aktivitas ritual yang dilakukan adalah berkenaan dengan ketetapan yang TUHAN berikan yang harus dilakukan karena bertautan dengan karya keselamatan manusia), yaitu menyembelih domba Paskah.

**Persiapan** Yesus untuk Dia dan murid-murid makan perjamuan Paskah:

- ☛ menyuruh Petrus dan Yohanes untuk mempersiapkan perjamuan Paskah, dengan petunjuk yang sangat jelas yaitu.....
- ☛ biasanya yang mengambil air dari sumur untuk dibawa ke rumah adalah seorang wanita. Tetapi Petrus dan Yohanes akan menjumpai seorang laki-laki (ESV, a man), jadi akan lebih mudah bagi Petrus dan Yohanes mendapatkan orang yang dimaksud. Dan setelah bertemu, Petrus dan Yohanes harus.....
- ☛ Petrus dan Yohanes perlu menjumpai tuan rumah dan bertanya tentang lokasi tempat mereka dapat mengadakan perjamuan Paskah. Dan Nanti akan diberikan petunjuk.....
- ☛ Benar, segala petunjuk yang diberikan oleh Yesus di dapati Petrus dan Yohanes dengan sangat tepat.

Aku **memahami** bahwa Yesus ketika memberikan instruksi kepada Petrus dan Yohanes menunjukkan bahwa Ia .....

Petrus dan Yohanes mendapatkan sebuah pengalaman yang sangat istimewa dalam persiapan perjamuan ini. Sebab mereka menyaksikan.....

**Pemahaman** yang aku dapat.....

**Melakukan:**

*Bersyukur ada sebuah kejadian yang Petrus dan Yohanes alami diluar nalar manusia, namun suatu yang begitu tepat. Aku mengagumi akan hal ini dan aku tahu bahwa Yesus.....*

Indahlah Yesus, Raja alam raya, Allah dan Manusia. Kau kukasihi. Kau junjunganku, kemuliaanku yang baka (KPPK 36)



## Membaca & Merenungkan:

**Tiba saatnya** = jam/waktu senja (+/- 06.pm) pada saat domba Paskah disembelih, dipanggang, dimakan dengan roti tanpa ragi dan sayur pahit, sekian ratus tahun lampau di Israel. Saat itu Yesus bersama murid-murid (rasul-rasul) sudah berada di ruang atas yang sudah lengkap dipersiapkan untuk makan perjamuan Paskah.

Perjamuan terakhir ini mempunyai makna yang sungguh penting. Dicatat oleh para penulis Injil dan juga rasul Paulus.

- ☞ **ay. 15** : "*Aku sangat rindu (= mempunyai keinginan hati yang sangat kuat/mendesak) makan Paskah ini bersama-sama dengan kamu, sebelum Aku menderita*". Yesus menggenapkan simbol penebusan, penyelamatan yang telah dilakukan TUHAN terhadap Israel, akan dilakukan Yesus untuk seluruh umat manusia.
- ☞ **Ay.16** : "*Aku tidak akan memakannya lagi sampai ia beroleh kegenapannya dalam Kerajaan Allah.*" - perjamuan ini akan disempurnakan dalam Kerajaan Allah yang akan datang. Ada suatu kesinambungan dan kepastian.
- ☞ **ay.17** : "*Ambillah ini dan bagikanlah di antara kamu. Sebab Aku berkata kepada kamu: mulai dari sekarang ini Aku tidak akan minum lagi hasil pokok anggur sampai Kerajaan Allah telah datang.*" - Kepastian bahwa Kerajaan Allah akan berkuasa penuh atas bumi ini dan akan ada perjamuan dalam Kerajaan Allah.
- ☞ **ay.19 - 20** : "*Ini adalah tubuh-Ku yang diserahkan bagi kamu; perbuatlah ini menjadi peringatan akan Aku.*" "*Cawan ini adalah perjanjian baru oleh darah-Ku, yang ditumpahkan bagi kamu*". Perjanjian Baru yang diikatkan oleh Allah di dalam dan melalui tubuh yang diserahkan dan darah yang ditumpahkan. Perjanjian keselamatan dan pengampunan yang abadi. Setiap kali harus diingat dan menjadi sebuah peringatan.
- ☞ **ay. 21** : "*Sebab Anak Manusia memang akan pergi seperti yang telah ditetapkan, akan tetapi, celakalah orang yang olehnya Ia diserahkan!*" – Semua yang akan terjadi atas diri Yesus adalah sebuah **penggenapan dari segala yang sudah tertulis**. Dan Ia memperingatkan kepada murid-Nya, Yudas.

## Melakukan:

**Bersyukur** atas ucapan-ucapan Yesus tentang Perjanjian Baru di dalam Dia. Setiap kali aku mengikuti Perjamuan Kudus, aku harus memakan roti dan meminum anggur dengan **ingatan** (ulang kembali setiap perkataan Yesus).



**Membaca & Merenungkan:**

Penjelasan Yesus tentang Kerajaan Allah yang akan digenapkan dan akan datang memerintah, dimaknai oleh murid-murid dalam pemahaman yang belum mengerti dengan jelas. Mereka dan juga kebanyakan orang-orang pada waktu itu, berasumsi: Yesus adalah Raja yang segera akan membebaskan bangsa Yahudi dari penjajahan Roma dan menjadi Raja yang memerintah (ingat ketika Yesus masuk Yerusalem beberapa hari yang lalu (**Luk.19:28-44**).

Selesai Yesus menjelaskan tentang makna memakan perjamuan Paskah, murid-murid bersitegang karena mereka ingin menjadi yang terbesar dalam Kerajaan Allah. Yesus memberikan pengajaran kepada murid-murid

- ❖ **ay. 25-26** : membandingkan dengan para pembesar dunia dan para penguasa, murid-murid Yesus menjadi terbesar adalah dengan pola hidup dan sikap.....
- ❖ **ay. 27** : membandingkan posisi yang lebih besar antara orang yang duduk makan atau yang melayani, Yesus memberikan contoh bahwa Ia di tengah-tengah murid-murid sebagai *pelayan* (tentang apa yang dilakukan Yesus dicatat di **Yoh.13:12-15**). berarti murid-murid harus .....
- ❖ **ay.28 – 30** : Yesus memberitahukan bahwa bersama Yesus :
  - ☛ akan menghadapi pencobaan, dan selanjutnya dari posisi *pelayan* akan menjadi *hakim* yang bersama Yesus dalam Kerajaan untuk menghakimi umat TUHAN. Janji dan kepastian, sikap **merendahkan diri** akan.....
- ❖ **ay.31 – 37** : Yesus menyatakan beberapa jam ke depan:
  - ☛ Iblis akan menampi Simon seperti gandum. Tetapi Yesus berdoa agar Simon.....
  - ☛ Perlu membawa .....
  - ☛ Nas Kitab Suci (yang ditulis oleh nabi-nabi) harus digenapi dan Yesus akan .....

**Pelajaran-pelajaran** yang harus aku **perhatikan** dan **taati** adalah .....

**Melakukan:**

*Bersyukur untuk pelajaran, panutan, peringatan yang aku akan renungkan dan lakukan adalah.....*



**Membaca & Merenungkan:**

Meninggalkan ruang atas Yesus pergi bersama murid-murid ke tempat yang setiap malam ia bermalam yaitu di **Bukit Zaitun**. Yesus memisahkan diri dengan murid-murid dengan pesan agar murid-murid berdoa, sebab sebentar lagi akaa ada percobaan yang bisa menjatuhkan.

Kesan pesan ini adalah akan ada kondisi yang sangat berat yang akan dialami oleh murid-murid. Yesus juga sendiri berlutut berdoa dan Lukas mencatat suatu pergumulan yang sangat dahsyat dialami oleh Yesus.

✠ Mengikuti kalimat-kalimat permohonan Yesus kepada Bapa:

- kalau Bapa mau.....
- bukan kehendak-Ku tetapi .....

**Cawan** = adalah metafora dari murka Allah kepada manusia yang berdosa. Murka itu harus direguk-Nya, supaya Allah dapat menerima manusia berdosa yang datang kepada Dia melalui Yesus yang sudah menebusnya. Sebagai Manusia sejati Yesus merasakan kengerian murka yang harus ditanggungnya. Namun Ia tetap mau taat pada kehendak Bapa.

✠ Mengikuti detik-detik waktu berdoa itu, Yesus sangat takut :

- seorang malaikat .....
- sungguh-sungguh Ia berdoa sampai berpeluh .....
- menggambarkan betapa mengerikan murka Allah yang sebentar lagi harus ditanggung-Nya.

✠ Melangkahka kaki menjumpai murid-murid, Yesus mendapati murid-murid tidur karena berduka. Yesus sekali lagi mengingatkan supaya mereka berdoa agar .....

**Memahami** doa Manusia Yesus yang ketakutan, menanggung murka Allah, aku **sadar** bahwa dosa **bukan** biasa, yang dilakukan tanpa takut akan murka Allah, dan memandang rendah. Hari ini aku menyadari bahwa untuk dosa.....

**Melakukan:**

***Bersyukur** memahami kengerian dosa, seharusnya aku serius dan sungguh-sungguh untuk memohon pengampunan Allah dan tidak main-main dengan dosa. Aku **mohon** .....*



**Membaca & Merenungkan:**

Sedang Yesus berkata-kata kepada sebelas murid, Yudas murid-Nya datang bersama dengan serombongan orang. Ia memberikan salam dengan ciuman, Yesus menegur Yudas :”.....

Memperhatikan respons murid-murid Yesus yang sudah membekali diri dengan pedang. mereka segera menyerang sampai terjadi hamba Imam Besar putus telinga kanannya. Yesus menanggapi dengan .....

Memperhatikan sapaan Yesus kepada rombongan imam-imam kepala dan kepala-kepala pengawal Bait Allah serta tua-tua adalah :

- ✚ mempertanyakan status Yesus di hadapan mereka.....
- ✚ kesempatan yang sebetulnya setiap hari mereka bisa melakukan di Bait Allah, namun mereka .....
- ✚ “Inilah **saat kamu** dan inilah **kuasa kegelapan** itu.”

Penangkapan terhadap Yesus adalah **saat** Iblis, penguasa kegelapan itu mendapatkan **saat** yang baik untuk “menghancurkan misi Allah menyelamatkan manusia”. Tetapi juga sebagai **saat** murka Allah dicurahkan dan **saat** Yesus harus meminumnya sebagai penggenapan rencana agung Allah untuk menebus manusia dari kekuasaan Iblis. **SAAT** yang begitu bermakna yang aku **pahami** dengan sungguh :

- tentang **Iblis** yang memakai Yudas dan rombongan para pemimpin agama adalah.....
- tentang **Yesus** yang diperlakukan sebagai penyamun aku mengerti .....

**Melakukan:**

*Bersyukur* aku dibukakan mata hatiku untuk mengerti adanya **”saat”** yang ditunggu-tunggu Iblis dan adanya manusia-manusia yang dapat dirasukinya untuk menjalankan rencana Penguasa kegelapan itu. Aku **berdoa** kiranya Tuhan tolong aku agar makin memahami sebuah karya mulia bagi penebusan dan penyelamatanku. Aku **berdoa**.....

Jurus'lamat dunia, walau tak bersalah, bagai maling disergap pada waktu malam dan dihina, dicela di depan mahkamah agama, diludahi, dicerca oleh kaum ulama. (KJ 165)



**Membaca & Merenungkan:**

Dari Getsemane di Bukit Zaitun, rombongan penangkap membawa Yesus ke rumah Imam Besar.

Lukas menggambarkan suasana di tempat itu :

 ada halaman dan di tengah-tengah ada api penghangat dan mereka yang berada di sana duduk mengelilingi api, ada Petrus diantara mereka.

 ada kejadian beruntut, keberadaan Petrus dikenali oleh :

- ☛ seorang *hamba perempuan* yang mengamati-amati dan memastikan bahwa Petrus adalah orang yang bersama-sama juga dengan Yesus.
- ☛ tidak lama sesudah itu, ada juga *orang lain* yang mengenali Petrus adalah seorang yang bersama Yesus.
- ☛ satu jam kemudian, ada lagi *orang lain* yang lebih tegas memastikan sebab orang ini tahu bahwa Petrus orang dari Galilea dan bersama dengan Yesus.

 kondisi yang beberapa jam lalu sudah dikatakan oleh Yesus kepada Petrus:

- ↳ Lukas **22:33-34** – Petrus dengan percaya diri bahwa ia bersedia masuk penjara bahkan mati bersama-sama dengan Yesus.
- ↳ Yesus mengatakan :.....
- ↳ Petrus tepat menjawab kepada setiap penuduhnya.....

 Ada suara kokok ayam – dan Tuhan Yesus memandang Petrus, Petrus pun menatap pandangan Yesus. Ketika *dua mata saling memandang*, Petrus teringat beberapa jam lalu apa yang didoakan oleh Yesus untuk dia. Petrus menyadari ini lalu.....

**Pemahaman** yang aku dapat dari dialog-dialog antara Petrus dengan orang-orang di sekitarnya dan dari pertemuan “pandang” Petrus dengan Tuhan Yesus, adalah .....

**Melakukan:**

*Kejadian ini memberikan padaku ingatan betapa lemah dan terbatas kekuatan seorang Petrus untuk setia. dan betapa indahnya Tuhan Yesus berdoa dan memalingkan muka-Nya untuk mengingatkan Petrus. Aku berdoa.....*



**Membaca & Merenungkan:**

Di ruang rumah Imam Besar dibuka persidangan yang disebut Mahkamah Agama karena di ruang itu berkumpul para tua-tua bangsa Yahudi, imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat dan anggota Mahkamah Agama.

Lukas menuliskan jalannya persidangan di pagi yang mungkin masih subuh karena baru saja ayam berkokok tanda menjelang pagi.

**📖** Perlakuan-perlakuan orang-orang yang menahan Yesus dituliskan bahwa mereka dengan kata-kata ..... dan dengan pukulan-pukulan..... dan dengan sangat merendahkan Yesus .....

**📖** setelah hari siang (matahari mulai terbit). datang para alim ulama.

**Mencermati** (baca teliti) *pertanyaan* dan *jawaban-jawaban* Yesus :

- ✝ **Pertanyaan** adalah tentang jati diri Yesus bahwa Ia adalah MESIAS (namun mereka menolak dan tidak mau menerima Dia).
- ✝ **Jawab Yesus** – membongkar hati mereka yang sesungguhnya tidak akan percaya/menerima. Mereka akan bungkam.
- ✝ **Pernyataan Yesus tentang diri-Nya** : (baca teliti).....
- ✝ **Pertanyaan** mereka, **menegaskan** pengakuan Yesus bahwa Ia adalah Anak Allah. Dan **diakui** Yesus sebagaimana pertanyaan tersebut.
- ✝ Mereka menyimpulkan dengan tegas.....

Persidangan yang menggelar sidang yang tidak benar karena tanpa saksi hanya sepihak dan didasari kebencian dan penolakkan. **Pemahaman** yang aku dapat mengenai Yesus, Mesias yang datang menyelamatkan manusia adalah.....

**Melakukan:**

*Bersyukur mengikuti sidang ini aku mengenal bahwa Yesus yang saat itu diperlakukan sewenang-wenang adalah ..... Dan hati-hati bila Iblis merasuki hati manusia akan membuat manusia.....*

Yesus akan memerintah dalam kemuliaan-Nya. Kerajaan-Nya yang kekal, sampai selama-lamanya.

(NR 113)



**Membaca & Merenungkan:**

Dari rumah Imam Besar, dari Sidang Mahkamah Agama, Yesus dibawa ke Pilatus. Ia adalah gubernur Romawi di Yerusalem/Wali negeri yang ditempatkan pemerintahan Romawi di Yerusalem. Karena bangsa Yahudi dijajah oleh Kerajaan Romawi, yang mempunyai hukum bahwa orang Yahudi tidak boleh melaksanakan hukuman mati secara absah yang ditetapkan oleh pemerintahan Roma.

Lukas menuliskan jalannya sidang di hadapan Pilatus :

 **Perhatikan** “seluruh” berarti mereka bersatu, kompak, bersehati, membawa Yesus ke Pilatus.

 **Perhatikan jalannya sidang :**

- ☛ **tuduhan** yang dilontarkan kepada Yesus (bandingkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan di Mahkamah Agama dan keputusan mereka. Ada **3** tuduhan .....
- ☛ **Dialog** Pilatus dengan Yesus : tentang status Yesus .....
- ☛ **Dialog** Pilatus dengan imam-imam kepala dan orang banyak, tentang tidak ada kesalahan pada Yesus. Reaksi mereka .....  
(menuduhkan dengan tuduhan yang lain)

 Karena Yesus berasal dari Galilea, Pilatus menyerahkan kepada **Herodes**, raja “boneka” yang diberi kekuasaan atas wilayah Galilea dan Perea. Pilatus mengambil keputusan.....

**Mengikuti** persidangan yang berdasar pada tuduhan-tuduhan dengan dasar politik bukan berdasar kesalahan untuk memberatkan hukuman yang akan diputuskan oleh Pilatus. Ternyata Pilatus tidak mendapati kesalahan apapun. Aku makin **mengenal** dan **meyakini** bahwa Tuhan Yesus.....

**Melakukan:**

***Bersyukur** untuk Tuhan Yesus yang kepada-Nya aku percaya bahwa Ia adalah Raja yang datang menjadi penyelamat manusia berdosa yang tidak mengenal kebenaran. Aku **bersyukur dan memohon** .....*

Tuhanku Yesus, Raja seg’nap alam, Ilahi dan manusia. hendak ku turut dan ku kasihi



## Membaca & Merenungkan:

Dari **Pilatus** menuju ke raja **Herodes**. Raja **Herodes Antipas**, ia diberikan kekuasaan atas Galilea dan Perea, dan memerintah tahun 4 s.M. sampai tahun 39 M. Ia memenjarakan Yohanes Pembaptis dan memenggal kepala Yohanes karena mengabdikan permintaan puterinya. Ia telah mendengar tentang Yesus dan mengharapakan dapat menyaksikan perbuatan-perbuatan ajaib dari Yesus.

Lukas menuliskan persidangan raja Herodes atas Yesus:

- ✝ Herodes mengajukan banyak pertanyaan kepada Yesus.
- ✝ Yesus tidak memberi jawab apapun.
  - ☛ Imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat melontarkan tuduhan-tuduhan yang berat terhadap Yesus.
- ✝ Herodes menanggapi tuduhan-tuduhan itu dengan :
  - ☛ mengolok-olok Yesus.
  - ☛ mengenakan jubah kebesaran.
  - ☛ mengirimkan Yesus kepada Pilatus dan mereka berdua bersahabat kembali.
  - ☛ Kesan aku atas tindakan-tindakan Herodes dan pasukannya adalah reaksi yang keras terhadap Yesus karena .....

Pertemuan Herodes dengan Yesus tanpa kata dan tanpa dialog, hanya penistaan kejam dan merendahkan Yesus. Sampai pada proses ini, aku **mengingat** dari satu kekejian kepada kekejian yang lebih hebat dilakukan manusia terhadap Yesus yang adalah Manusia sejati, aku merasakan.....

Tentang dosa yang mencengkeram manusia, aku **belajar**.....

## Melakukan

***Bersyukur** Lukas memperhatikan bahwa kedua pemimpin bangsa ini sebelumnya bermusuhan, setelah “mengadili” Yesus, mereka bersahabat. Tidak dijelaskan sebabnya, mungkinkah Lukas menunjukkan bahwa mereka sama-sama tidak mampu membuktikan bahwa Yesus bersalah. Aku **berpikir** .....*

Kasih sempurna, rahmat tak terhingga. Kau menjalani siksa maut hina.  
Aku lihat dunia bersukacita. Kau menderita! (KJ 167)



**Membaca & Merenungkan:**

Dari **Herodes** dengan jubah kebesaran (= jubah kerajaan) Yesus digiring kepada **Pilatus**.

Lukas menuliskan persidangan Yesus di hadapan Pilatus yang mengumpulkan imam-imam kepala, pemimpin-pemimpin serta rakyat. Pilatus memberitahukan kepada mereka :

- † **ay. 14** : “Kamu telah membawa orang ini sebagai penyesat.....”  
           “ Kamu lihat sendiri bahwa aku telah memeriksa...”  
           “Tidak ada kudapati.....” dan “Herodes juga tidak....”
- † **ay. 15 & 16** : Pilatus memberikan keputusan berdasarkan tidak ada suatu apapun yang dilakukan-Nya setimpal dengan hukuman mati. Maka.....
- ☛ **ay.18** : **TETAPI** mereka berteriak.....
- † **ay.20** : Sekali lagi Pilatus berbicara dengan suara keras.....
- ☛ **ay. 21** :**TETAPI** mereka berteriak.....
- † **ay.22** : Pilatus untuk ketiga kalinya, memastikan bahwa tidak ada suatu kesalahan apapun yang dilakukan orang ini setimpal dengan hukuman mati. Maka.....
- ☛ **ay. 23** :**TETAPI** dengan berteriak, mereka mendesak, mereka menuntut dan .....**AKHIRNYA** mereka menang dengan teriakan mereka.
- † **ay.24-25** : **Pilatus** memutuskan.....

**Merenungkan** pengadilan dari seorang yang berstatus gubernur kerajaan Roma yang menghadapi teriakan-teriakan orang-orang yang berstatus pemimpin bangsa, ternyata keputusan yang diambil adalah karena.....

**Merenungkan** proses ini, aku dapati bahwa Yesus.....

**Melakukan:**

*Bersyukur ada seorang **Juruselamat** bagi manusia, sebab betapa kuatnya dosa mencengkeram manusia. Aku **membayangkan** orang-orang berdosa dalam pengadilan ini, mereka.....*

***Bersyukur** Tuhan Yesus datang sebagai ”orang yang tidak berdosa”, supaya Ia menyelamatkan ku dan siapapun yang percaya dari cengkeraman dosa.*



**Membaca & Merenungkan:**

Dari **pengadilan Pilatus** dibawahlah Yesus keluar menuju **Golgota**.

Lukas menuliskan peristiwa “klimaks” pengadilan manusia untuk mengadili sang Penyelamat manusia, Pembebas manusia dari dosa.

✝ Ada seorang dari Kirene (daerah berdekatan dengan Mesir) yang bernama Simon, ia diminta untuk memikul salib Yesus.

✝ Sejumlah besar orang mengikuti Yesus dan perempuan-perempuan meratapi Dia. Yesus menyapa orang banyak, khususnya perempuan-perempuan yang menangis. **Perhatikan** dengan seksama perkataan Yesus yang merupakan sebuah **nubuat** yang akan terjadi :

- ☹ Puteri-puteri Yerusalem – sapaan Yesus kepada perempuan-perempuan yang berdomisili di Yerusalem harus menangisisi.....
- ☹ Akan tiba masa yang sangat sulit sampai orang-orang yang sering dianggap tidak berbahagia karena tidak mempunyai anak, berbalik akan .....
- ☹ Dan orang akan memilih mati daripada hidup, menggambarkan kondisi yang sangat membahayakan. Yesus memastikan terjadinya masa ini dengan memberikan gambaran, “*Sebab jikalau orang berbuat demikian dengan kayu hidup, apakah yang akan terjadi dengan kayu kering*”. Kayu hidup = adalah diri-Nya dan kayu mati adalah orang-orang yang berdosa di Yerusalem yang memperlakukan Dia dengan kejam. Dan manusia dimanapun juga.
- ☹ Ada 2 orang penjahat yang akan dihukum bersama Yesus. menunjukkan bahwa Yesus pun diperlakukan sebagai penjahat.

**Merenungkan** perkataan Yesus, aku menyadari sebagai orang berdosa, harus “mendengar” perkataan Yesus, sebab nubuat itu tidak hanya untuk waktu itu dan kota Yerusalem saja. Namun dari masa ke masa dan di seluruh bumi ini.

**Melakukan:**

*Bersyukur untuk memahami ngerinya murka Allah atas dosa manusia. tetapi Yesus siap menjadi Juruselamat dan Allah memberi kesempatan untuk bertobat. Hari ini aku hendak menangis diriku, keluargaku, orang-orang di dekat ku dan bangsaku. **Aku datang kepada-Mu ya Allah**.....*



## Lukas 23:33-49

### **Membaca & Merenungkan:**

Sampai **TUJUAN TERAKHIR** - *pemenuhan* ambisi kejam para pemimpin dan rakyat – menghukum Yesus dengan hukuman penjahat. Pula *penggenapan* rencana Allah untuk menebus manusia dari kuasa kegelapan.

Lukas menuliskan jam-jam untuk penggenapan Janji Induk Allah – **Kejadian 3:15**: keturunan wanita akan *meremukkan* kepala ular, dan ular akan *meremukkan* tumit keturunan wanita. Inilah **SAAT** kuasa kegelapan “menang” dan sekaligus **SAAT** ia diremukkan dalam kemenangan telak.

**Mencermati** perkataan-perkataan Yesus, dan orang-orang di sekitar-Nya:

- † Selesai mereka menyalibkan Yesus, Yesus mengucapkan perkataan permohonan PENGAMPUAN BAPA untuk.....  
Inilah **tujuan** Yesus datang ke bumi supaya manusia berdosa.....
- † Berbagai olok-olok, perkataan-perkataan yang kasar, perbuatan-perbuatan dari orang-orang di sekitar Yesus..... (**perhatikan ay. 34b-38**).
- † Perhatikan dialog diantara 2 penjahat yang disalibkan bersama Yesus (**ay.39-41**). Itulah gambaran 2 golongan manusia yang meresponi Yesus, baik pada zaman-Nya maupun sepanjang zaman. Ada yang *menghujat*, ada yang *percaya* yang dengan rendah hati mengatakan (**ay. 42**).....
- † Sungguh pasti kematian Yesus adalah untuk menjadi *jaminan* bagi orang percaya (**ay.42-43**).....
- † Kira-kira jam 12 siang terjadi (**ay.44-45**).....
- † Yesus tidak mati disalib karena luka-luka, Ia mati ketika Ia **berseru** (**ay.46**).....
- 👁 **ay.47 – 49** : Ketika kepala pasukan melihat kejadian dahsyat ini, ia .....
- 👁 orang banyak yang menonton kejadian mengerikan ini (**bdk ay.35**).....

Mengikuti dan mencermati seluruh tragedi dari **Kamis +/- jam 12.00 sampai Jumat jam 12.00 siang, kesan dan pesan** yang aku dapat adalah.....

### **Melakukan:**

*Bersyukur seorang yang benar, Raja, telah menjadi Juruselamat agar Allah Bapa mengampuniku dari segala dosa dan suatu hari kelak Ia memberikan jaminan pasti bahwa aku akan bersama Dia di firdaus. Syukurku.....*



## Lukas 23:50-56a

### Membaca & Merenungkan:

Dari **salib di atas bukit Golgota**, mayat Yesus dibawa ke **kubur** yang baru digali di dalam bukit batu.

Lukas menuliskan apa yang terjadi SAAT Yesus ”**sudah selesai**” (Yoh 19:10), melakukan kehendak Bapa meminum cawan murka Allah sampai ”habis” untuk menggenapi apa yang sudah tertulis dalam nas Kitab Suci (**Luk. 19:37**) Dan Ia dikuburkan diantara orang fasik (**Yes. 53:9; ESV** - *And they made his grave with the wicked and with a rich man in his death, although he had done no violence, and there was no deceit in his mouth.*)

- Tampil seorang anggota Majelis Besar bernama Yusuf dari Arimatea – Lukas menuliskan tentang Yusuf orang kaya (**Mat.27:57**), bahwa ia adalah seorang.....
- Yusuf melakukan dengan tanggungjawab :
  - ✓ ia menghadap Pilatus.....
  - ✓ ia merawat mayat itu dengan .....
  - ✓ ia menguburkan .....
- Perempuan-perempuan dari Galilea mengambil bagian untuk merawat mayat Yesus meski mereka mempunyai pemahaman yang terbatas, yaitu ....

Yusuf secara status dan posisi ada dalam lingkaran kubu para ulama yang berteriak kepada Pilatus untuk menghukum Yesus dengan hukuman mati. Tetapi Yusuf berani tampil beda, ia memperlakukan Yesus dengan sangat hormat dan dicatat ia seorang yang menanti-nantikan Kerajaan Allah. Aku mendapatkan **panutan** dari Yusuf.....

### Melakukan:

**Bersyukur** Allah bekerja tepat sesuai dengan segala yang sudah dikatakan-Nya melalui nabi-nabi dalam Perjanjian Lama. Mulai dari **kelahiran** – sampai **kematian dan penguburan-Nya**. Aku **tahu** bahwa segala sesuatu yang terjadi ini adalah.....



## Lukas 23:56b-24:12

### Membaca & Merenungkan:

Kubur yang ditutup rapat dengan batu besar dan dijaga oleh penjaga-penjaga yang diperintahkan oleh Pilatus lalu dimeteraikan, terbukti tidak bisa menahan mayat Yesus (**Mat. 27:60; 65-66**).

Lukas menuliskan peristiwa dahsyat yang terjadi di pagi-pagi benar di hari pertama minggu itu :

- ✠ Perempuan-perempuan yang sudah menyediakan rempah-rempah dan minyak mur pergi ke kubur dan mereka .....
- ✠ Perempuan-perempuan *tidak menjumpai* mayat tetapi *dijumpai* 2 orang yang memakai pakaian yang berkilau-kilauan, mereka .....
- ✠ Perempuan-perempuan diingatkan segala perkataan Yesus yang pernah dikatakan-Nya dalam perjalanan menuju Yerusalem (**9:22-23; 9:43b-45; 18:31-34**). Mereka .....
- ✠ Perempuan-perempuan : Maria dari Magdala, dan Yohana, dan Maria ibu Yakobus. Dan perempuan-perempuan lain juga yang bersama-sama dengan mereka, **segera**.....
- ✠ Petrus membuktikan kebenaran berita para perempuan ini, ia pergi ke kubur, dan kembali dari kubur dengan berbagai pertanyaan yang ia tidak dapat menjawabnya. Mengapa demikian?

Suatu perbuatan Allah Bapa, Anak Manusia yang begitu dahsyat yang diluar pemahaman manusia. **Yesus bangkit! Yesus hidup! Ia tidak ada di kubur!** Inilah berita yang terbukti benar sebab disaksikan oleh..... Tetapi masih banyak orang yang menerima sebagai perkataan yang kosong.

### Melakukan:

Aku **bersyukur** meski aku tidak menyaksikan peristiwa yang terjadi, namun aku percaya bahwa .....

Aku rindu **menyaksikan berita** ini kepada .....

Untuk dia/mereka aku **berdoa**.....



**Membaca & Merenungkan:**

Peristiwa **kematian Yesus** sangat menggoncangkan orang-orang yang sudah mengharapkan Yesus memerintah menjadi raja. **Berita kebangkitan** Yesus sangat sulit dimengerti dan diterima dengan sukacita.

Lukas menuliskan dialog yang terjadi antara dua orang murid dengan Yesus dalam menempuh perjalanan 7 mil = 10.5 km dari Yerusalem menuju Emaus. Mencermati dialog yang diawali dengan *kemuraman*, lanjut dialog yang “*seru*”, diakhiri dengan *berkobar-kobar*. Mencermati pembicaraan bertiga :

- ☛ Ketika dua sahabat sedang bercakap-cakap, bertukar pikiran, Yesus mendekati namun mereka tidak mengenali. Ada yang menghalangi mata mereka. Yesus membuka dengan bertanya tentang pembicaraan mereka.
- ☛ Mencermati jawab Kleopas (**ay.18-24**). Wajah mereka muram sebab mereka sangat mengharapkan Yesus akan menjadi raja dan membebaskan bangsa Israel dari penindasan kerajaan Roma, akan tetapi realita yang terjadi .....
- ☛ Yesus menegur:”Hai kamu orang bodoh, betapa lambannya hatimu, sehingga kamu tidak percaya segala sesuatu yang telah dikatakan para nabi!” Selanjutnya Yesus menjelaskan tentang Mesias (**ay.25-27**).....
- 😊 Mereka bertiga tiba di Emaus, sudah menjelang malam. Mereka menjamu Yesus untuk makan dan tinggal. Ketika Yesus memulai makan malam itu, mata mereka *terbuka* (bdk. **ay.16**) dan mengenal Yesus.
  - διανοίγω dianoigō = dari kondisi yang tertutup rapat jadi terbuka jelas. Dari sama sekali “*bodoh*” tidak mempunyai pengertian dan pemahaman bisa *memahami* sampai *mengubah* pemikiran.
- 😊 **Reaksi 2** orang tersebut (**ay.32-35**) setelah Yesus *menerangkan* (kata sama dianoigo).....

**Merenungkan** pertemuan dengan Yesus yang bangkit, hidup, telah mengubah Kleopas dan temannya, aku mendapatkan **pemahaman**.....

**Melakukan:**

*Aku berterima kasih Tuhan Yesus karena Engkau adalah Mesias yang sudah*.....

*Tolong aku makin mengenal-Mu dari **Kitab Suci** yang ada padaku.*



**Membaca & Merenungkan:**

Mencoba membayangkan suasana di sebuah rumah di Yerusalem pada malam itu. Sebelas murid Yesus berkumpul, lalu datanglah 2 orang dari Emaus. Dan dengan hati yang berkobar-kobar menceritakan apa yang sudah dialami mereka (24:34-35).....

Membayangkan selanjutnya, ketika mereka sedang bercakap-cakap tiba-tiba Yesus berdiri di tengah-tengah dan berkata: "Damai sejahtera bagi kamu". Aku mendapatkan kesan suasana pasti mencekam dan mereka berpikir.....

Yesus mengerti murid-murid-Nya dan Ia melanjutkan dengan (ay.36-39):

- ☛ Mempertanyakan keterkejutan mereka dan prasangka mereka bahwa .....
- ☛ Mempertanyakan keraguan mereka kepada-Nya.....
- ☛ Menunjukkan diri-Nya yang dapat dilihat dan diraba.....

Respons murid-murid .....

Yesus **membuktikan** tentang kebangkitan-Nya dengan (ay.42-43).....

Yesus **menjelaskan** perkataan-perkataan yang pernah dilatakan-Nya tentang penderitaan yang harus dia terima untuk menggenapi apa yang sudah tertulis (ay.44).....

Yesus **membuka pikiran** mereka (dianoigō nous), agar memahami hal-hal dengan kemampuan intelektual untuk memahami kebenaran-kebenaran ilahi. Sehingga mereka mengerti apa yang tertulis tentang (ay.46).....

Selanjutnya **pesan-pesan penting** disampaikan Tuhan Yesus (ay.46-49) :

- ☛ Mesias **harus** menderita.....
- ☛ dalam nama-Nya **harus** disampaikan berita.....
- ☛ Murid-murid adalah **saksi** dan kepada mereka Tuhan Yesus akan mengirimkan.....
- ☛ Murid-murid **harus** tinggal di dalam kota .....
- ☛ **kata harus** yang dipakai oleh Lukas ingatkan bahwa pesan ini.....

**Merenungkan** semua kejadian ini; pula dari Kitab Suci meneguhkan keyakinanmu tentang Mesias.....

**Melakukan:**

*Bersyukur* untuk pembuktian kebangkitan Tuhan Yesus, ku **rintu** dibukakan pikiranku agar aku.....



# Lukas 24:50-53

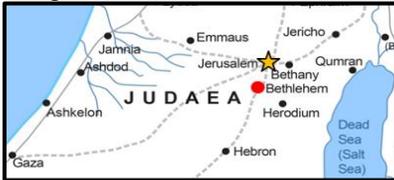
# Tanggal

## Membaca & Merenungkan:



“But stay in the city until you **are clothed** with power from on high.” (ESV). Terjemahan ini menunjukkan bahwa murid-murid akan “diselubungi, seperti mengenakan pakaian” dengan kekuasaan (dunamis) dari tempat tinggi. Janji ini pasti sebab Tuhan Yesus naik .....

Lukas menuliskan peristiwa setelah **40 hari** Tuhan Yesus bangkit dan bertemu dengan murid-murid.



Yesus dan murid-murid menuju ke dekat Betania :

◆ Ia mengangkat tangan dan memberkati murid-murid lalu .....

Respons murid-murid menyaksikan Yesus terangkat, mereka.....  
Aku mendapatkan kesan bahwa pada waktu Yesus terangkat. suasana di tempat itu.....

Sesuai dengan pesan Yesus; murid-murid pulang ke Yerusalem dengan perasaan sangat bersukacita. Tulisan ini menggambarkan bahwa perpisahan dengan Tuhan yang sudah diikuti selama 3 tahun, lalu pikiran mereka sudah dibukakan tentang Yesus yang adalah sungguh Mesias, semua ini membuat murid-murid.....  
Hari-hari berikutnya murid-murid.....

**Merenungkan** hari yang mulia dan bahagia ini, aku sangat dipastikan bahwa Tuhan Yesus adalah Raja yang mulia dan Ia.....

## Melakukan:

*Aku bersyukur* berita yang Lukas tulis di akhir kitab ini sangat memastikan tentang karya penyelamatan Allah melalui Mesias Yesus. Aku **bersyukur** untuk pengertian yang sudah dibukakan sehingga ku mengerti Kitab Suci. Sekarang aku harus **menyampaikan** berita ini kepada.....  
Bukan dengan kuatku tetapi ku **dilingkupi** dengan.....



## Injil Lukas 22-24

Anak Manusia  
memang akan  
pergi seperti yang  
telah ditetapkan,  
akan tetapi, cela-  
kalah orang  
yang olehnya Ia  
diserahkan.

Imam-imam  
kepala, ahli-ahli  
Taurat, tua-tua  
bangsa Yahudi,  
Herodes, Pilatus.

**Bukankah Mesias harus  
menderita semuanya itu  
untuk masuk ke dalam  
kemuliaan-Nya?**

Bahwa harus digenapi semua yang  
ada tertulis tentang Aku dalam  
kitab Taurat Musa dan kitab nabi-  
nabi dan kitab Mazmur." Ada ter-  
tuliskan demikian: Mesias harus men-  
derita dan bangkit dari antara orang  
mati pada hari yang ketiga, dalam  
nama-Nya berita tentang pertobatan  
dan pengampunan dosa harus  
disampaikan kepada  
segala bangsa.

Injil Lukas menuliskan derita  
Mesias dan kemenangan atas  
maut dan kemuliaan yang  
abadi. Tuhan Yesus naik ke  
surga dan Ia melengkapi  
murid-murid dengan kekuasa-  
an dari tempat tinggi.

**Tekad dan komitmen  
aku.....**

kamu akan  
diperleng-  
kapi deng-  
an kekuasa-  
an dari  
tempat  
tinggi.

**kamu  
adalah  
SAKSI**



# Mazmur 24 Tanggal

## Membaca & merenungkan :

Mazmur pujian kepada TUHAN kemungkinan dipujikan pada waktu Daud mengarak Tabut Allah masuk ke Yerusalem. Merayakan satu hari yang istimewa karena umat TUHAN dapat menyaksikan akan kemuliaan TUHAN.

TUHAN, Allah yang mengikat kovenan dengan umat-Nya adalah :

- ☆ TUHAN yang menciptakan dan empunya seluruh bumi ini. Allah yang menguasai seluruh dunia, baik yang ada di darat maupun di laut. Ia adalah TUHAN yang *transcendent* – mulia dan tidak dapat dijangkau oleh manusia. Tetapi TUHAN, Allah yang *immanen* – yang dapat dihampiri oleh manusia di gunung TUHAN.
- ☆ Menyadari akan kemuliaan, kekudusan TUHAN yang memberkati dan menyelamatkan manusia, Daud menyadarkan umat yang datang menghadap TUHAN adalah umat yang :
  - ♥ ay. 4 : perbuatan dan hatinya.....
    - ay.5 : Orang yang hidupnya kudus, tidak menipu dan tidak bersumpah palsu akan.....
  - ♥ ay.6 : angkatan yang diberkati adalah angkatan .....

Pujian Mazmur ini dapat dikategorikan juga sebagai mazmur Mesianik, yang memuji-muji Raja Kemuliaan yang dinubuatkan dan sudah digenapi di dalam diri Yesus. Mazmur ini tampaknya dinyanyikan bersahut-sahutan untuk :

- ♥ mempersiapkan “pintu gerbang” yang tertutup berabad-abad agar dibuka untuk Raja Kemuliaan.....
- ♥ Raja Kemuliaan itu adalah .....

## Melakukan :

*Bersyukur* mazmur ini mempersegar pemahamanku tentang Yesus Kristus Tuhan yang sudah menggenapkan karya keselamatan yang Allah rencanakan. Yesus telah menang melalui kematian dan kebangkitan-Nya. Ia adalah Tuhan yang jaya, perkasa dalam peperangan dengan kuasa kegelapan. Ia sekarang sudah masuk ke dalam kemuliaan dan Ia akan.....

*Memeriksa diri*, apakah tangan, hatiku bersih, kudus, murni untuk memuji-muji Raja ku yang mulia?.....

# I Tesalonika

Surat 1 Tesalonika dituliskan oleh rasul Paulus, ketika ia berada di Korintus dalam perjalanan misi kedua, sekitar tahun 49-51 M. Paulus menyampaikan surat ini kepada jemaat Tesalonika melalui perantara Timotius. Surat ini merupakan respon Paulus kepada jemaat Tesalonika atas kabar yang disampaikan oleh Timotius setelah ia mengunjungi Tesalonika.

Jemaat Tesalonika adalah jemaat yang belum lama menerima Injil Yesus Kristus melalui pelayanan Paulus. Mengenai pelayanan Paulus dan apa yang dilakukan dan bagaimana terjadi penolakan atas Paulus di kota ini, dicatat singkat oleh Lukas (baca **Kis. 17: 1-9**). Paulus berada di Tesalonika selama tiga hari Sabat berturut-turut, lalu terjadi keributan yang dipicu oleh orang-orang Yahudi yang iri hati dan mereka dibantu oleh beberapa penjahat dan petualang-petualang mengadakan keributan dan mengacaukan kota. Oleh sebab itu Paulus harus secepatnya meninggalkan kota Tesalonika. Jemaat yang baru bertumbuh berada dalam suasana kota yang tidak kondusif. Mereka mendapatkan tekanan, dan menghadapi pergolakan, penindasan. Paulus sangat mengkhawatirkan pertumbuhan iman jemaat. Tidak lama sesudah itu Paulus mengutus Timotius untuk mengunjungi Tesalonika kembali.

Setelah Timotius tiba di Korintus, Timotius menyampaikan kabar tentang jemaat Tesalonika. Sekalipun di tengah suasana kota yang tidak nyaman dan aman, jemaat tetap bertumbuh dan iman mereka kepada Tuhan Yesus tetap teguh dan tidak bergoncang. Di dalam surat ini, pembaca masa kini dapat menyaksikan sebuah jemaat yang sungguh beriman teguh, mereka bertumbuh dalam kasih dan terus bertekun dalam pengharapan kepada Tuhan Yesus. Pergumulan yang cukup mendesak untuk dijawab adalah masalah tentang kedatangan Tuhan Yesus. Ada jemaat-jemaat yang sudah meninggal, dan mereka bertanya-tanya bagaimana dengan mereka yang meninggal sebelum Tuhan Yesus datang.

Paulus segera menulis surat untuk :

- ✍ Mengucap syukur kepada Allah sebab Allah telah memilih jemaat sehingga ketika Injil diberitakan kepada mereka, mereka menerima dengan sukacita dan berbalik dari berhala-berhala dan melayani Allah yang hidup.
- ✍ Mengingatkan tentang pelayanan Paulus dan apa yang sudah dilakukannya.
- ✍ Mendorong jemaat untuk tetap hidup berkenan kepada Allah.
- ✍ Menjelaskan dan memperjelas tentang kedatangan Tuhan Yesus. Jemaat harus tetap waspada dan berjaga-jaga.

## Metode 6 M

# Membaca Merenungkan Melakukan Alkitab (Baca Gali Alkitab)

**Ikuti Daftar Bacaan Alkitab** secara teratur, berurut (pasal demi pasal). Jangan ada satu bagian pun terlewatkan dan jangan melompat.

1. **Memuji** dan **menyembah** Tuhan (dengan nyanyian/mazmur).
2. **Memohon** hikmat Tuhan dan tuntunan Roh Kebenaran.
3. **Membaca** Bacaan Alkitab yang telah ditentukan.

 Genre **Kitab 1 Tesalonika**, adalah surat. **Perhatikan** :  
Tujuan surat ditulis dan hubungan Penulis dengan Penerima.  
konteks historis dari jemaat atau pribadi (Kisah Para Rasul 17:1-9);  
kondisi penerima surat dan petunjuk, nasihat, pengajaran kebenaran yang diberikan oleh penulis. Dan doa-doa Paulus untuk jemaat.

#### 4. Merenungkan :

**Apakah yang Tuhan katakan melalui teks ini? Apakah ada :**

-  **Pelajaran** yang Firman Tuhan ajarkan.
-  **Perintah** yang harus dilakukan, ditaati.
-  **Peringatan** – yang harus diwaspadai, jangan dilakukan.
-  **Penghiburan** – yang dapat diimani.
-  **Panutan** – hidup tokoh yang diteladani, dicontoh, diikuti.

#### 5. Melakukan :

-  **Bersyukur** untuk setiap berkat firman Tuhan yang didapatkan.
-  **Bertobat** dari dosa/kesalahan/ kelemahan/kekurangan.
-  **Berbuat** tindakan praktis untuk hari ini.
-  **Berpegang** pada kebenaran firman Tuhan untuk dasar hidup sepanjang hari ini.
-  **Berdoa** untuk komitmen, tekad dan pergumulan sesama berdasar pada firman Tuhan yang telah direnungkan.

6. **Menulis jurnal**, membandingkan dengan terjemahan lain, buku tafsir, Santapan Harian & Membagikan kepada keluarga, teman melalui Media Sosial, mempunyai Kelompok BGA.

**Sumber:** Daftar Bacaan Alkitab 2022 – Scripture Union Indonesia

# 1 Tesalonika 1:1-10 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Surat ini sebagaimana format surat pada umumnya yaitu mencantumkan :

- ✍ Penulis/pengirim yaitu Paulus, Silwanus, Timotius.
- ✍ Penerima dituliskan bahwa orang-orang Tesalonika ada di dalam .....
- ✍ Salam pembuka, Paulus menuliskan .....

### Tubuh surat :

📖 Paulus mengucapkan syukur kepada Allah karena keberadaan jemaat dan berdoa bagi jemaat. Paulus mengingat 3 hal yang ada pada jemaat, yaitu:

#### 📖 pekerjaan imam :

- **ay.4-5** : Allah mengasihi dan memilih jemaat, Paulus yakin akan hal ini karena.....

#### 📖 usaha kasih :

- **ay. 6-7**: Jemaat yang dalam penindasan berat meresponi pemberitaan Injil dan juga para pemberitanya dengan .....
- di dalam komunitas di wilayah Makedonia dan Akhaya jemaat.....
- **Ay. 8-9** : jemaat yang menerima firman telah mengalami perubahan hidup yang dapat disaksikan banyak orang yaitu.....

#### 📖 ketekunan pengharapan :

- **ay.10** : jemaat yang sudah hidup melayani Allah adalah jemaat yang menantikan .....
- sebab Anak Allah sudah dibangkitkan dari antara orang mati, untuk menyelamatkan manusia dari murka yang akan datang.

Baik penulis dan penerima surat, memberikan padaku **panutan** bagiku sebagai jemaat masa kini yaitu.....

Spiritualitas dan komunitas jemaat tetap terpelihara di tengah kondisi yang tertindas, adalah karena.....

## Melakukan:

*Bersyukur keteladanan Paulus, Silas, Timotius dalam pemberitaan Injil, mereka adalah pemberita dan juga.....*

*Meneladani jemaat, aku bertekad.....*

Tak mudah jalanku yang menuju ke Surga, sebab banyaklah duri jerat. Tak mudah jalanku, tapi Yesus yang pimpin sehingga akupun tak sesat. Sungguh tak mudah jalanku. Sungguh tak mudah jalanku.

Tetapi Yesus Tuhan dekatku berjalan, meringankan beban dunia. (BLP 139)

# 1 Tesalonika 2:1-12 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Paulus bersyukur kepada Allah karena jemaat yang sudah menerima berita Injil yang diberitakan Paulus dengan kekuatan oleh Roh Kudus. Mereka bertumbuh dalam iman dan menjadi "penurut" Tuhan dan "penurut" Paulus, Silas, Timotius.

Paulus pada bagian surat ini memperjelas kedatangannya dengan teman-teman setelah mereka dianiaya, dihina di kota Filipi, namun oleh kekuatan Allah sampai di Tesalonika. Selama masa yang singkat di kota ini, Paulus menceritakan :

- ☛ Latar belakang kedatangan mereka ke Tesalonika adalah (ay.2).....
- ☛ Paulus menjelaskan tentang pemberitaan Injil adalah didasari karena kelayakkan dari Allah sebab itu dalam pemberitaan Injil Paulus (ay.3-4).....
- ☛ Paulus menunjukkan ketulusan, kemurnian dan kualitasnya sebagai rasul Yesus Kristus. Hal ini tidak tersembunyi di hadapan Allah maupun dalam jemaat bahwa la (ay. 5-6).....
- ☛ sebagai rasul, Paulus menempatkan dirinya sebagai seorang ibu yang mengasuh dan merawat anak-nya, sebab itu ia (ay.7-8).....
- ☛ sebagai seorang rasul, Paulus menempatkan diri sebagai pekerja yang siang malam bekerja (ay.9-10) supaya keberadaan Paulus, Silas, Timotius, baik secara finansial dan aktivitas sehari-hari.....
- ☛ Sebagai seorang rasul Paulus juga menempatkan diri sebagai bapa terhadap anak-anaknya untuk (ay.11-12).....

**Belajar** dari seorang rasul yang *memberitakan Injil dan membagi hidup*; ia menjadi **panutan** dalam komunitas jemaat mengenai pola pelayanan, karakter, kepribadian secara moral dan sosial. Kesan dan pesan yang aku dapat .....

## Melakukan:

*Menyaksikan* kegigihan pelayanan Paulus di kota Filipi dan Tesalonika, aku **bersyukur** untuk pendeta/pemimpin yang Tuhan berikan dalam pertumbuhan imanku. Aku **berdoa** agar menjadi jemaat atau juga seorang pemimpin dimana pun Tuhan Yesus tempatkan, aku mohon.....

Make me a servant humble and meek Lord. Let me lift up those who are weak. And may the prayer of my heart always be. Make me a servant, make me a servant. Make me a servant today. (BLP 243)

# 1 Tesalonika 2:13-20 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Paulus melanjutkan menuliskan kepada jemaat bahwa ia tidak putus-putusnya mengucapkan syukur kepada Allah karena jemaat yang menerima Injil yang disampaikan oleh Paulus bukan dengan kata-kata saja tetapi dengan kekuatan Roh Kudus (**ay.1:5**) diterima jemaat .....

Akan tetapi jemaat Tesalonika sangat tidak dalam kondisi yang aman dan nyaman, mereka tertekan dan menderita. Paulus menguatkan jemaat (**ay. 14-16**):

- ☹ Jemaat tetap bertahan adalah karena menjadi **penurut** jemaat-jemaat Allah di Yudea di dalam Kristus Yesus. sama-sama menderita dari.....
- ☹ Paulus ingatkan bahwa Tuhan Yesus dan para nabi dan para rasul dianiaya karena .....
- ☹ Paulus sendiri menyadari dan menyadarkan jemaat bahwa ulah mereka yang jahat adalah .....
- ☹ Paulus yakin bahwa Allah tidak diam, sebab.....

Paulus ungkapkan kerinduannya untuk berkunjung ke Tesalonika sebab sekalipun saat ini terpisah, Paulus.....

Paulus menuliskan juga upaya dan tantangan yang dialami.....

Paulus mengungkapkan apresiasinya atas jemaat Tesalonika bukan hanya untuk saat itu saja tetapi sampai pada masa yang abadi di hadapan Tuhan Yesus yang akan datang kembali :

- ✦ Jemaat bagi Paulus adalah .....
- ✦ Sekali lagi Paulus menandakan bahwa jemaat di hadapan Tuhan Yesus kelak adalah.....

**Mencermati** ucapan syukur kepada Allah atas jemaat Tesalonika, aku **memahami** hidup sebagai jemaat yang sudah mendengar Injil, seharusnya aku .....

## Melakukan:

**Aku bersyukur** aku sudah mendengar Injil dari ..... dan ditolong untuk bertumbuh sebagai jemaat yang tetap kuat, tegar agar pada hari kedatangan Tuhan Yesus aku akan menjadi.....

**Berdoa** untuk pertumbuhan yang ku harus alami dari hari ke sehari adalah.....

# 1 Tesalonika 3:1-13 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Kondisi tetap belum membaik, usaha untuk datang berkunjung ke Tesalonika sudah diupayakan berkali-kali, Iblis pantang mundur. Paulus juga pantang mundur dan mengatur strategi sebab ia sudah tidak dapat lagi menahan kerinduannya, ada hal-hal yang membuat Paulus cemas adalah (ay.2-5):

- \* iman jemaat yang baru bertumbuh, agar Timotius datang untuk .....
- \* iman jemaat yang diperhadapkan pada kesusahan-kesusahan yang tidak bisa dihindari karena Iblis pasti ingin menggoda dan Paulus kuatir pemberitaan Injil kepada jemaat ini.....

Dari Atena, Paulus menuju ke Korintus. Dan di kota itu Timotius datang bergabung kembali. Kabar yang dibawa oleh Timotius sangat menggembirakan Paulus, walaupun kondisi Paulus di Korintus banyak juga mengalami kesusahan sampai Tuhan berfirman langsung agar Paulus tetap bertahan (baca Kis.18:1-11). kabar yang dibawa oleh Timotius membuat Paulus (ay.6-9) :

- 👍 gembira sebab relasi jemaat dan Paulus .....
- 👍 di Korintus yang banyak kesulitan, menjadi.....
- 👍 iman jemaat yang teguh berdiri di hadapan Tuhan membuat Paulus.....

**Kesan** yang aku dapatkan dari surat ini tentang relasi seorang pemimpin dan jemaat yang dilayani adalah.....

Paulus menuliskan doa yang didoakan dengan sungguh-sungguh *dan tanpa henti* adalah agar:

- ✓ kesempatan berkunjung untuk.....
- ✓ Allah Bapa dan Tuhan Yesus yang .....
- ✓ jemaat bertambah-tambah dan berkelimpahan.....
- ✓ jemaat tetap kuat dan terus bertahan sampai Tuhan Yesus datang dengan semua orang kudus-Nya dan jemaat tetap hidup.....

**Kesan** aku adalah Jemaat Tesalonika terus didoakan agar pekerjaan iman, usaha kasih dan ketekunan pengharapan yang sudah ada makin.....

**Penghiburan:** kekuatan untuk bertahan adalah bukan karena pemimpin tetapi karena .....

## Melakukan:

**Bersyukur** untuk surat ini, aku **belajar berdoa** seperti Paulus mendoakan jemaat Tesalonika (ay.12-13).....

# 1 Tesalonika 4:1-12 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Mulai 4:1 – 5:28 – Paulus menuliskan tentang nasihat yang sudah dilakukan jemaat namun Paulus ingin agar lebih sungguh-sungguh lagi melakukannya.

Mungkin juga hal-hal ini yang Paulus ingin datang berkunjung dan menambahkan apa yang masih kurang (**ay.3:10**). **Memperhatikan** nasihat Paulus :

- ☞ Agar jemaat hidup dalam **kehendak** Allah, khusus berkenaan dengan kekudusan hidup – lebih khusus lagi dalam masalah keluarga(**ay.2–6**):
  - dalam pernikahan seorang suami .....
  - kehidupan dalam pernikahan bukan karena keinginan hawa nafsu .....
  - memperlakukan satu terhadap yang lain .....
  - mengingat Tuhan adalah .....
- ☞ Agar jemaat mengingat **tujuan** panggilan Allah (**ay.7-8**) adalah :
  - agar jemaat hidupi hidup dengan melakukan.....
  - jangan menolak nasihat ini, sebab barangsiapa menolak, berarti.....
- ☞ Agar jemaat terus mengusahakan kasih persaudaraan (**ay.9-10**) :
  - kasih persaudaraan itu berdasar .....
  - kasih itu sudah dilakukan jemaat terhadap saudara-saudara di seluruh wilayah Makedonia - keberadaan jemaat ini tampaknya memberikan dampak positif yang meluas (**bdk 1:7-9**), yaitu.....
  - Dan makin hari makin.....
- ☞ Agar jemaat mempunyai pola hidup yang mandiri (**ay. 11-12**) :
  - dalam mengurus diri sendiri dan keluarga.....
  - dalam financial.....
  - dalam berperilaku di tengah masyarakat.....

Sebagai jemaat masa kini aku juga harus menerima semua nasihat Paulus ini. **Peringatan, petunjuk, nasihat** yang harus **aku perhatikan** dengan sungguh adalah....

## Melakukan:

**Bersyukur** untuk nasihat – nasihat ini, aku **memeriksa diri** dan minta Tuhan Yesus kuduskan aku dan Roh Kudus menolong ku untuk menaatinya, yaitu yang berkenaan dengan .....

# 1 Tesalonika 4:13-18 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

**Nasihat khusus tentang kedatangan Tuhan Yesus : 4:13 – 5:1.**

Paulus menuliskan kepada jemaat untuk meresponi masalah yang membingungkan jemaat tentang mereka yang sudah meninggal sebelum Tuhan Yesus datang yang kedua kali. Pemahaman ini masih kurang dipahami (**ay. 3:10**).

Masalah utama yang dihadapi jemaat Tesalonika adalah kebingungan tentang apa yang terjadi kepada jemaat yang telah meninggal dan bilamana kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali. Melalui surat ini, Paulus memberikan petunjuk tentang kedatangan Tuhan (**ay.13-15**) dan tentang orang yang meninggal :

- ❖ Paulus memakai kata “koimao” yang diterjemahkan dengan “tidur”, sehingga kerabat dari orang yang meninggal jangan.....
- ❖ Dasar dari nasihat ini adalah karena jemaat percaya bahwa Yesus *telah mati* dan *telah bangkit*, maka orang-orang yang tidur di dalam Yesus akan.....
- ❖ Paulus memberikan gambaran tentang orang-orang yang sudah tidur, ketika nanti Tuhan Yesus datang.....

Paulus menjelaskan seputar kedatangan Tuhan Yesus (**ay.16-17**) :

- ⌘ Akan ada tanda yaitu .....
- ⌘ Tuhan sendiri .....
- ⌘ orang-orang yang sudah tidur di dalam Kristus.....
- ⌘ orang-orang yang hidup, masih tinggal di bumi ini akan.....

dan selanjutnya semuanya.....  
Kata diangkat = harpazō = caught up = to grab or seize suddenly.  
menyongsong = apantēsis = to meet = kata ini dipakai untuk menggambarkan penyambutan terhadap pejabat penting oleh penduduk kota.

Paulus menutup bagian ini dengan **dorongan** agar jemaat (**ay.18**).....  
Orang Yunani pada masa abad pertama, memiliki pandangan yang pesimis tentang kematian. Tampaknya jemaat juga terpengaruh sehingga kematian menjadi kedukaan bagi jemaat. Tentu jemaat akan **terhibur** karena .....

## Melakukan:

*Tuhan mengizinkan masa duka terjadi di tengah umat percaya. Melalui BGA hari ini aku dihiburkan dan berpegang pada firman Tuhan .....*

# 1 Tesalonika 5:1-11 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Paulus melanjutkan pengajarannya tentang hari Tuhan, agar jemaat jangan gagal paham tentang hari yang mulia ini. Paulus menjelaskan :

- ↳ tentang **waktunya** tidak perlu diketahui, sebab memang tidak mungkin bisa tahu (ingat kata Tuhan Yesus ketika murid-murid bertanya, **Kis. 1:7**), yang pasti bahwa hari kedatangan Tuhan Yesus digambarkan oleh Paulus .....
- ↳ jangan terlena, jangan mengabaikan dan meremehkan sekalipun kondisi damai, aman sebab .....
- ↳ Jemaat harus bersikap beda dengan mereka yang masih hidup dalam kegelapan, Paulus menasihati agar jemaat :
  - ↳ tidak hidup dalam kegelapan (dalam cara pikir, pola hidup yang dosa dan dalam kuasa Iblis), sehingga hari-hari ini akan selalu.....
  - ↳ Paulus memakai metafora membedakan jemaat adalah anak-anak terang dan anak-anak siang sedangkan orang yang belum berada di dalam Tuhan Yesus adalah.....
- ↳ Ciri-ciri dari anak-anak siang dan anak-anak terang adalah :
  - ↳ jangan tidur (tidak memikirkan hari Tuhan, hidup hanya fokus pada diri sendiri dan tidak memahami pentingnya berjaga, waspada). Paulus menasihati agar (**ay.6-7**).....
  - ↳ sadar dan memperlengkapi diri dengan (**ay.8**).....
- ↳ Paulus memberikan dasar yang kuat kepada jemaat untuk menjadi anak-anak siang yang sadar dan memakai perlengkapan untuk berjaga-jaga adalah karena (**ay.9-10**).....  
Baik kita tidur = meninggal maupun hidup selalu.....

Paulus menutup dengan **mendorong** agar dalam komunitas jemaat, saling (ay.11).....

## Melakukan:

***Bersyukur** memahami hari TUHAN yang tidak dapat diprediksi waktunya tetapi dijamin kepastiannya. Di masa penantian ini, **pemahaman, sikap, perilaku, dan perlengkapan** yang harus ada padaku adalah.....*

Sungguh tidak lama lagi Tuhan Yesus datanglah. Biar kita tahan saja, berdoa dan jagalah. Kesenangan yang besarlah, kemuliaan-Nya heran. Sebab itulah saudara, tahan dan setia. (Lagu rohani)

# 1 Tesalonika 5:12-22 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Paulus melanjutkan nasihat-nasihat untuk jemaat hidup dalam komunitas dengan harmonis dan saling menghargai. Paulus **meminta** (harus benar-benar memperhatikan) :

- ✓ Di dalam komunitas jemaat ada orang-orang yang menjadi pemimpin dan ada jemaat. Sikap dan perilaku yang harus ditumbuhkan adalah (**ay. 12-13**)
  - pemimpin yang memimpin dengan.....
  - sikap jemaat.....
  - relasi jemaat dan pemimpin.....
- ✓ Di dalam komunitas ini, Paulus menasihatkan agar satu terhadap yang lain :
  - bila ada yang hidup tidak tertib ( tidak disiplin, tidak menghargai peraturan dan tidak menghormati pemimpin).....
  - bila ada yang tawar hati, lemah.....
  - bila ada yang berbuat jahat.....
  - relasi seorang dengan yang lain diupayakan .....
- ✓ **Ada TUJUH** petunjuk untuk siap dilaksanakan, baca teliti (**ay.16-22**).
  - Jemaat tidak dalam kondisi aman, nyaman, tenteram, sebab itu jemaat harus .....
  - Jemaat sudah menerima firman dengan sukacita yang dikerjakan oleh Roh Kudus (**1:6**) yang disampaikan Paulus dengan kekuatan Roh Kudus (**1:5**), maka jemaat jangan.....
  - Terus bertumbuh dalam pemahaman firman dengan.....
  - Terus waspada diri dan hati-hati terhadap lingkungan dengan.....

**Merindukan** berada dalam komunitas umat TUHAN yang begitu harmonis, hangat, terjalin hubungan kekeluargaan yang akrab, komunikasi yang baik. Aku **harus mulai** terlebih dahulu yaitu .....

**Berandai-andai** meskipun tidak berharap, tetapi ada kemungkinan tidak mendapatkan sambutan seperti yang Paulus nasihatkan, **sikap dan tindakanku**.....

## Melakukan:

Aku **bersyukur** untuk nasihat ini sebab menolong aku bertumbuh.....

S'dikit demi sedikit, tiap hari tiap sifat Yesus mengubahku. Dia ubahku. Sejak ku t'rima Dia, tumbuh dalam anug'rahNya, Yesus mengubahku **Reff** : Dia ubahku, Oh Jurus'lamat. Ku tidak seperti yang dulu lagi  
Meskipun nampak lambat tapi ku tahu, ku pasti sempurna nanti. \_unknown\_

# 1 Tesalonika 5:23-28 Tanggal

## Membaca & Merenungkan :

Paulus menutup surat ini dengan kesadaran penuh bahwa *bukan* dirinya atau pun kunjungannya dan pengajaran-pengajaran yang akan ditambahkan, tetapi **Allah yang akan memelihara jemaat.**

Paulus sudah melakukan bagian yang Allah percayakan kepadanya untuk jemaat yang dikasihi Allah dan sudah dipilih oleh Allah dengan pemberitaan Injil. Paulus melanjutkan menolong jemaat bertumbuh dengan mengutus Timotius. Dan dengan kerinduan yang sangat ia menulis surat kepada jemaat ini (ingat bahwa menulis surat pada zaman Paulus tidak mudah – perlu papyrus, perlu alat tulis, perlu pengantar surat yang menempuh perjalanan dengan transportasi yang tidak mudah dan waktu yang lama. Semua sudah dilakukan dan hanya Allah yang dapat melanjutkan).

Paulus mengakhiri surat ini dengan (**ay.23-28**) :

- ✍ Doa dan harap agar Allah memelihara jemaat tidak hanya masa kini saja tetapi sampai hari kedatangan Tuhan Yesus. Allah.....
- ✍ kepastian tentang kesetiaan Allah.....
- ✍ permohonan doa untuk Paulus, Silas, Timotius.....
- ✍ permohonan surat ini dibacakan .....
- ✍ salam penutup.....

**Belajar** dari seorang Paulus yang melayani jemaat dengan sepenuhnya – siap badan, terbuka hati, pikiran, mencari solusi pengaturan untuk pelayanan tindak lanjut (follow up) dan menulis surat. Masih berdoa untuk dapat berkunjung. Aku mendapatkan **pelajaran dan panutan**.....

Kalau aku sebagai **jemaat** dan aku menerima pelayanan yang seperti ini, seharusnya aku **bersikap**.....

## Melakukan:

**Aku bersyukur** untuk era masa kini adanya fasilitas yang sangat memadai untuk melayani dan berkomunikasi dan membangun jaringan. Kesulitan fasilitas menulis, kesulitan komunikasi hampir tidak ada. Sebagai **pemimpin** atau sebagai **jemaat** aku dengan semangat, mantap dapat **melakukan**.....

*Kiranya anug'rah Kristus, dan kasih Allah Bapa, penggerakan Roh Kudus beserta kita.*

*Sampai selamanya, selamanya, amin.*

*May the grace of Christ, our Savior, and the love of God, our Father, and the fellowship of the Spirit be with us. Forever, and ever, forevermore, amen. (KPPK 85)*



# Surat 1 Tesalonika

Dari surat 1 Tesalonika, ada beberapa tulisan Paulus yang berkenaan dengan kepastian akan kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali :

**1:3** Sebab kami selalu mengingat pekerjaan imanmu, usaha kasihmu dan **ketekunan pengharapanmu kepada Tuhan kita Yesus Kristus** di hadapan Allah dan Bapa kita.

**1:10** dan untuk **menantikan kedatangan Anak-Nya dari sorga**, yang telah dibangkitkan-Nya dari antara orang mati, yaitu Yesus, yang menyelamatkan kita dari murka yang akan datang.

**2:19** Sebab siapakah pengharapan kami atau sukacita kami atau mahkota kemegahan kami di hadapan Yesus, Tuhan kita, **pada waktu kedatangan-Nya**, kalau bukan kamu?

**3:13** Kiranya Dia menguatkan hatimu, supaya tak bercacat dan kudus, di hadapan Allah dan Bapa kita **pada waktu kedatangan Yesus, Tuhan kita**, dengan semua orang kudus-Nya.

**4:15** Ini kami katakan kepadamu dengan firman Tuhan: kita yang hidup, yang masih tinggal **sampai kedatangan Tuhan**, sekali-kali tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal.

**4:16** Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit;

**4:17** sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan **selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan**.

**5:2** karena kamu sendiri tahu benar-benar, bahwa hari **Tuhan datang seperti pencuri pada malam**.

**5:23** Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita.

**5:24** Ia yang memanggil kamu adalah setia, **la juga akan menggenapinya**.



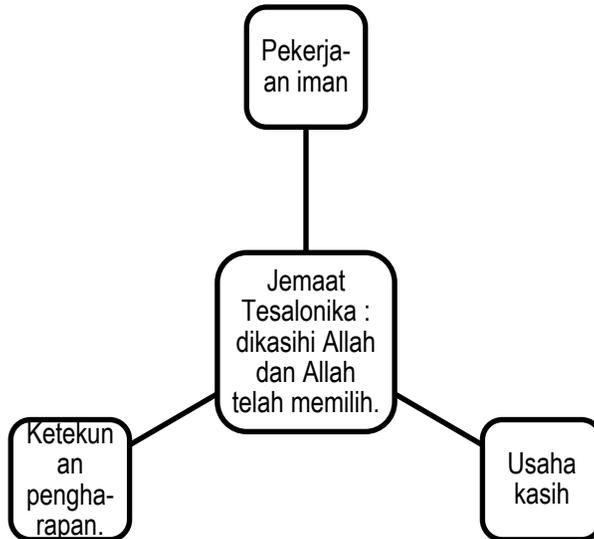
### **Memahami dari ayat-ayat ini, aku tahu :**

- ✚ *Yesus Kristus, Tuhan pasti.....*
- ✚ *Tidak dapat diketahui saat-Nya, sebab itu aku harus senantiasa.....*
- ✚ *Pada hari kedatangan-Nya, semua yang di dalam Tuhan Yesus akan.....*
- ✚ *Masa penantian ini, aku harus.....*

Surat 1 Tesalonika memberikan pemahaman tentang : hidup jemaat yang berada dalam tekanan dan penderitaan namun jemaat ini adalah jemaat yang tetap bertumbuh bahkan Injil yang jemaat terima juga disaksikan oleh mereka yang ada di daerah Makedonia dan Akhaya.

Ada beberapa hal yang dapat menjadi ingat :

1 Tesalonika 1 : 2-3 – Paulus selalu mengucap syukur kepada Allah karena jemaat Tesalonika dan ia dan Silas dan Timotius selalu menyebut di dalam doa. Di dalam jemaat ini ada hal yang Paulus selalu mengingat :



Palus memberitakan Injil dengan kekuatan oleh Roh Kudus dan dengan kepastian kokoh. Dan jemaat :

- ♥ **menerima** firman itu dengan sukacita yang dikerjakan oleh Roh Kudus.
- ♥ **menyambut** pemberitaan Injil itu dengan pertobatan yaitu berbalik dari berhala-berhala kepada Allah untuk melayani Allah yang hidup dan benar. Sebab jemaat **menerima** berita Injil bukan sebagai perkataan manusia tetapi sebagai firman Allah yang bekerja di dalam jemaat yang percaya.
- ♥ **menantikan** kedatangan Tuhan Yesus dari Surga.

Sebuah gambaran yang harus menjadi kerinduanku baik sebagai jemaat maupun sebagai seorang yang ingin memberitakan Injil kepada orang lain dan menolong orang lain untuk bertumbuh.



## Doa Paulus : 1 Tesalonika 3 : 9 – 13

 **Ucapan syukur** kami persembahkan kepada Allah atas sukacita yang kami peroleh di hadapan Allah.

 Siang malam kami berdoa dengan sungguh-sungguh supaya kita **bertemu muka** dan **menambahkan** apa yang masih kurang pada imanmu.

 Kiranya Dia, Allah dan Bapa kita dan Yesus Tuhan kita **membukakan kami jalan** kepadamu.

 Kiranya Tuhan menjadikan kamu **bertambah-tambah** dan **berkelimpahan** dalam kasih seorang terhadap yang lain dan terhadap semua orang, sama seperti kami juga mengasihi kamu.

 Kiranya **Dia menguatkan hatimu**, supaya **tak bercacat dan kudus, di hadapan Allah dan Bapa kita pada waktu kedatangan Yesus, Tuhan kita** dengan semura orang kudus-Nya.

## Doa Paulus : 1 Tesalonika 5:23-24

 Semoga Allah damai sejahtera **menguduskan** kamu seluruhnya.

 semoga roh

 jiwa

 tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat

 pada kedatangan Yesus Kristus Tuhan kita.  
**la yang memanggil kamu adalah setia, la juga akan menggenapinya.**

*Mari kita berdoa dengan pokok doa ini - untuk menghafal bisa dihafal dengan LIMA JARI yang ada pada tangan kita saat kita melipat tangan dan berdoa.*